



**ANALISIS PENGGUNA SISTEM INFORMASI KEARSIPAN
DINAMIS (SIKD) DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL (TAM)* DI UNIVERSITAS JEMBER**

*ANALYSIS OF DYNAMIC INFORMATION SYSTEMS (SIKD) USERS WITH
THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) APPROACH AT
JEMBER UNIVERSITY*

TESIS

Oleh

Asep Supriadi

NIM 160820101040

**MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**ANALISIS PENGGUNA SISTEM INFORMASI KEARSIPAN
DINAMIS (SIKD) DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL (TAM)* DI UNIVERSITAS JEMBER**

***ANALYSIS OF DYNAMIC INFORMATION SYSTEMS (SIKD) USERS WITH
THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) APPROACH AT
JEMBER UNIVERSITY***

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember**

Oleh

Asep Supriadi

NIM 160820101040

**MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Asep Supriadi
NIM : 160820101040
Program Studi : Magister Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Judul Tesis : Analisis Pengguna Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di Universitas Jember

menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Tesis yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Januari 2019
Yang menyatakan,

Materai Rp 6.000,-

Asep Supriadi
NIM. 160820101040

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : Analisis Pengguna Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di Universitas Jember

Nama : Asep Supriadi

NIM : 160820101040

Prodi : Magister Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Disetujui : 14 Januari 2019

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Prof. Dr. Raden Andi Sularso, MSM
NIP. 19600413198631002

Dr. Sumani, M.Si
NIP. 196901142005011002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Manajemen

Dr. Hari Sukarno, S.E., M.M
NIP. 196105301988021001

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL TESIS
ANALISIS PENGGUNA SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINAMIS (SIKD)
DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)
DI UNIVERSITAS JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Asep Supriadi
NIM : 160820101040
Prodi : Magister Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna
memperoleh Gelar Magister Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember.

Penguji Utama : Dewi Prihatini, S.E., M.M., Ph.D
NIP. 196903291993032001

Penguji Anggota I : Dr. Bambang Irawan, M.Si.
NIP. 196103171988021001

Penguji Anggota II : Dr. Deasy Wulandari, S.E., M.Si.
NIP. 197309082000032001



Mengesahkan,
Universitas Jember
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.
NIP. 197107271995121001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT, sebagai bentuk pengabdian dan rasa syukur atas nikmat yang tak habis-habis.
2. Rasulullah SAW dan orang-orang mukmin, sebagai bentuk tanggung jawab dalam pemanfaatan ilmu untuk umat.
3. Orang Tua ku Bapak Salimun dan Ibu Mariyam tercinta atas kasih sayang dan doa yang selalu saya harapkan.
4. Istriku tercinta Sening Agoestina atas cinta yang penuh berkah.
5. Anak-anakku tercinta penerus generasi Rabbani, Luthfi Aulia Akbar, Muhammad Fauzan Habib Rabbani, Abyan Sayyid Abdullah, Muhammad Raihan, Jihan Adelia hasannah dan Muhmmad Farhan Supriadi.
6. Keluarga Besar Universitas Jember atas dukungan, ilmu dan pengalaman yang tak ternilai.

HALAMAN MOTTO

Allah Akan Meninggikan Orang-Orang Yang Beriman Di Antaramu Dan Orang-Orang Yang Diberi Ilmu Pengetahuan Beberapa Derajat
(Q.S. Al-Mujadalah : 11)

Barangsiapa Yang Menempuh Suatu Perjalanan Dalam Rangka Untuk Menuntut Ilmu Maka Allah Akan Mudahkan Baginya Jalan Ke Surga
(HR. Muslim)

Bila memiliki banyak harta, kita akan menjaga harta. Namun jika memiliki banyak ilmu, maka ilmu lah yang akan menjaga kita
(Abdullah Gymnastiar)

RINGKASAN

Analisis Pengguna Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di Universitas Jember; Asep Supriadi, 160820101040; 2018:120 halaman; Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengujian teori TAM dalam menilai penerimaan pengguna terhadap implementasi sistem informasi kearsipan dinamis (SIKD) di Universitas Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna aktif pada aplikasi SIKD Universitas Jember dengan kriteria pengguna sudah pernah melakukan aktifitas registrasi atau mendisposisikan surat sebanyak 252 pengguna dan sampel yang digunakan sebanyak 85 sampel.

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable pengalaman (*experience*) berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), pengalaman (*experience*) berpengaruh tidak signifikan terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan (*attitude towards behavior*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan (*attitude towards behavior*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh tidak signifikan terhadap minat penggunaan (*behavioral intention*), sikap penggunaan (*attitude towards behavior*) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan (*behavioral intention*), minat penggunaan (*behavioral intention*) berpengaruh signifikan terhadap pengguna nyata (*actual use*) SIKD.

SUMMARY

Analysis of Users of the Dynamic Filing Information System (SIKD) with the Technology Acceptance Model (TAM) Approach at the University of Jember;
Asep Supriadi, 160820101040; 2018: 120 pages; Master of Management, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

This study aims to determine and analyze the testing of TAM theory in assessing user acceptance of the implementation of a dynamic filing information system (SIKD) at the University of Jember. The type of research used is explanatory research which aims to determine the causality relationship between variables through a hypothesis testing. The research method used is a simple random sampling method. The population in this study were active users of the University of Jember SIKD application with the criteria that users had previously registered or distributed letters of 252 users and samples used were 85 samples.

The method of data analysis in this study uses the Partial Least Square (PLS) method. The results showed that experience variables had a significant effect on perceived ease of use, experience had no significant effect on perceived usefulness, perceived ease of use had a significant effect on perceived usefulness (perceived usefulness, perceived ease of use has a significant effect on attitude (attitude towards behavior), perceived usefulness has a significant effect on usage attitudes (attitude towards behavior), perceived usefulness has no significant effect on use interest (behavioral intention), the attitude of use (attitude towards behavior) has a significant effect on interest in use (behavioral intention), interest in use (behavioral intention) has a significant effect on actual users (SIKD).

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik Tesis yang berjudul “Analisis Implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di Universitas Jember”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
2. Bapak Dr. Hari Sukarno, M.M selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Universitas Jember
3. Bapak Prof. Dr. Raden Andi Sularso, MSM selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Dr. Sumani, M.Si selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah bersabar dan meluangkan waktunya untuk mendidik, membimbing, memberi ilmu, dan nasehat terhadap penulisan tesis ini.
4. Ibu Dewi Prihatini, S.E., M.M.,Ph.D selaku Dosen Penguji Utama, Bapak Dr. Bambang Irawan, M.Si. selaku Dosen Penguji Anggota I dan Ibu Dr. Deasy Wulandari, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji Anggota II yang telah memberikan ilmu dan nasehat dalam penulisan tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan karyawan Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
6. Keluarga tercinta Ibu, Bapak, Istriku tercinta Sening Agoestina, anak-anakku tersayang Luhfi Aulia Akbar, M Fauzan Habib Rabbani, Abyan Sayyid Abdullah M Raihan, Jihan Adelia Hasanah dan M Farhan Supriadi. Terimakasih atas doa, harapan, dan cinta yang penuh keberkahan.
7. Para Pimpinan dan pegawai di Universitas Jember. Terima kasih telah berpartisipasi dalam penelitian dan bersedia memberikan informasi.

8. Seluruh teman-teman Magister Manajemen angkatan 2016, Terima kasih atas semangat, motivasi, doa, pengalaman dan bantuan.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan semangat yang tidak dapat disebut satu persatu, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak sempurna. Oleh karena itu, penulis juga menerima semua bentuk kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat, khususnya di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.

Jember, 14 Januari 2019

Penulis

Asep Supriadi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iiv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
RINGKASAN	v
SUMMARY	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Sistem Informasi Manajemen	9
2.2 Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD).....	10
2.3 Model Perilaku Penggunaan Teknologi	15
2.3.1 TRA (<i>Theory Reasoned Action</i>)	15
2.3.2 TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>).....	17
2.3.3 Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>).....	19
2.3.4 Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>).....	19
2.3.5 Sikap Penggunaan (<i>Attitude Towards Behavior</i>).....	20
2.3.6 Minat Penggunaan (<i>Behavioral Intention</i>)	20

2.3.7	Penggunaan Nyata (<i>Actual Use</i>).....	20
2.3.8	Variabel Eksternal (<i>External Variable</i>).....	21
2.4	Penelitian Terdahulu.....	22
2.5	Kerangka Konseptual.....	30
2.6	Hipotesa Pengembangan Penelitian.....	31
2.6.1	Pengaruh Pengalaman (<i>Experience</i>) terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>).....	31
2.6.2	Pengaruh Pengalaman (<i>Experience</i>) terhadap Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>).....	32
2.6.3	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) terhadap Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>).....	33
2.6.4	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) terhadap Sikap Penggunaan (<i>Attitude Toward Using</i>).....	33
2.6.5	Pengaruh Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) terhadap Sikap Penggunaan (<i>Attitude Toward Using</i>).....	34
2.6.6	Pengaruh Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) terhadap Minat Penggunaan (<i>Behavioral Intention</i>).....	34
2.6.7	Pengaruh Sikap Penggunaan (<i>Attitude Toward Using</i>) terhadap Minat Penggunaan (<i>Behavioral Intention</i>).....	35
2.6.8	Pengaruh Minat Penggunaan (<i>behavioral intention</i>) terhadap Penggunaan Nyata (<i>Actual Use</i>).....	35
BAB 3. METODE PENELITIAN.....		37
3.1	Jenis Penelitian.....	37
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
3.3	Populasi dan Sampel.....	37
3.4	Identifikasi Variabel Penelitian.....	38
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	39
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	42
3.7	Metode Analisa Data.....	43

3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif	43
3.7.2	Analisis Statistik Inferensial	43
3.7.3	Merancang Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	44
3.7.4	Merancang Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	44
3.7.5	Mengkonstruksi Diagram Jalur	45
3.7.6	Konversi diagram Jalur ke dalam Sistem Persamaan	46
3.7.7	Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>) :	46
3.7.8	Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>) :	49
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		53
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	53
4.1.1	Profil Universitas Jember	53
4.1.2	Visi, Misi dan Tujuan	54
4.1.3	Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	55
4.2.	Analisis Statistik Deskriptif	56
4.2.1	Demografi Responden	56
4.2.2	Deskripsi Statistik	59
4.3.	Analisis Statistik Inferensial	62
4.3.1	Hasil evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	62
4.3.2	Hasil evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	65
4.4	Pembahasan	71
4.4.1	Pengaruh Pengalaman (<i>Experience, EXP</i>) Terhadap Persepsi Kemudahan (<i>Perceived Ease of Use, PEOU</i>)	71
4.4.2	Pengaruh Pengalaman (<i>Experience, EXP</i>) Terhadap Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness, PU</i>)	72
4.4.3	Pengaruh Persepsi Kemudahan (<i>Perceived Ease of Use, PEOU</i>) Terhadap Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness, PU</i>)	73

4.4.4	Pengaruh Persepsi Kemudahan (<i>Perceived Ease of Use</i> , PEOU) Terhadap Sikap Penggunaan (<i>Attitude Toward Using</i> , ATT).....	74
4.4.5	Pengaruh Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i> , PU) Terhadap Sikap Penggunaan (<i>Attitude Toward Using</i> , ATT).....	75
4.4.6	Pengaruh Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i> , PU) terhadap Minat Penggunaan (<i>Behavioral Intention</i> , BI).	76
4.4.7	Pengaruh Sikap Penggunaan (<i>Attitude Toward Using</i> , ATU) terhadap Minat Penggunaan (<i>Behavioral Intention</i> , BI).....	77
4.4.8	Pengaruh Minat Penggunaan (<i>Behavioral Intention</i> , BI) Terhadap Penggunaan Nyata (<i>Actual Use</i> , AU).....	78
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN		79
5.1	Kesimpulan	79
5.2	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN.....		86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Proses-proses dalam pengelolaan arsip	13
2.2 Tampilan aplikasi SIKD sebelum login	15
2.3 Tampilan aplikasi SIKD sesudah login.....	15
2.4 Skema <i>Theory of Reaction Action</i>	16
2.5 Skema original <i>Technology Acceptance Model</i>	18
2.6 Skema modifikasi <i>Technology Acceptance Model</i>	18
3.1 Langkah-langkah analisis dengan metode PLS	44
3.2 Pembentukan <i>inner model</i>	44
3.3 Pembentukan <i>inner model</i> dan <i>outer model</i>	45
3.4 Mengkonstruksi diagram jalur	45
4.1 Tampilan hasil kalkulasi PLS algorithim.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	27
3.1 Definisi Operasional.....	41
3.2 Kreteria Penilaian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	49
3.3. Pengujian Hipotesa.....	50
3.4 Kriteria Penilaian Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	51
4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
4.2 Responden Berdasarkan Rentang Usia	56
4.3 Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	57
4.5 Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan SIKD	58
4.6 Dasar Intrepretasi Indikator dan Variabel Penelitian	59
4.7 Deskripsi Statistik	60
4.8 Nilai <i>Loading Factor</i>	63
4.9. Nilai <i>Cross Loading</i>	64
4.10 Uji Reliabilitas Variabel.....	65
4.11 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	66
4.12 Nilai R^2 pada Model Struktural	69

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah fenomena global dewasa ini adalah adanya perkembangan dan berbagai terobosan di bidang teknologi informasi. Aplikasinya dalam dunia nyata sudah sangat beragam sehingga tidak ada lagi segi kehidupan dan penghidupan yang tidak disentuh oleh informasi, baik pada tingkat individual, tingkat kelompok atau organisasi, tingkat negara, dan bahkan dalam hubungan antar organisasi dan hubungan antar negara. Pada era globalisasi seperti sekarang ini informasi menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang menguasai informasi akan memainkan peran dalam kompetisi antar bangsa. Dengan demikian, ketersediaan informasi secara cepat, tepat, akurat dan berkualitas merupakan tuntutan yang tak terhindarkan.

Bagi setiap organisasi, baik organisasi pemerintah maupun swasta, sistem informasi menjadi suatu kebutuhan yang mutlak, karena keseluruhan kegiatan organisasi pada dasarnya membutuhkan informasi. Informasi merupakan sumberdaya atau *resource* organisasi yang mutlak diperlukan oleh setiap jenis organisasi guna mendukung keseluruhan proses manajerial dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Informasi menjadi bagian yang sangat penting untuk mendukung proses kerja administrasi dan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam menghadapi perubahan situasi dan kondisi yang berkembang dengan cepat. Konsekuensi dari hal tersebut menuntut setiap organisasi, baik organisasi bisnis maupun organisasi pemerintahan untuk mengelola informasi secara sistematis.

Sejalan dengan pengembangan manajemen perguruan tinggi, diperlukan pengembangan sistem informasi perguruan tinggi secara lebih baik. Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi hal yang amat penting untuk suatu organisasi dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM). Implementasi penerapan SIM diharapkan mampu membantu pegawai dalam mengerjakan tugas sehingga akan meningkatkan kinerja pegawai. Disisi lain penerapan SIM juga bisa jadi

memberikan hambatan terutama bagi pegawai yang belum menguasai teknologi infomasi.

Universitas Jember sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tinggi secara terus menerus memperbaiki tata kelola berbagai aspek layanan kegiatan, untuk memberikan layanan prima dan kepuasan kepada stakeholder. Perencanaan pengembangan sistem infromasi merupakan bagian yang sangat strategis dalam membantu pengelolaan kelembagaan dalam mewujudkan *Good University Governance* (GUG) yang telah dikembangkan oleh Universitas Jember (UNEJ). Universitas Jember saat ini telah menerapkan berbagai macam sistem informasi diantaranya Sistem Infromasi Terpadu (SISTER) ,Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU), Sistem Informasi Manajemen Anggaran (SIMANGGA), Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) dan masih ada sistem aplikasi yang lain yang digunakan.

Beberapa aplikasi yang ada, aplikasi SIKD dalam implementasinya dirasa belum sesuai dengan harapan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Sunarya Sutradani, S.T. selaku staff arsiparis di UPT Kearsipan bahwa dalam implementasi aplikasi SIKD saat ini masih dirasa belum optimal dikarenakan berbagai hal. Jumlah operator pada unit kearsipan dirasa masih kurang di beberapa unit kerja padahal terdiri dari banyak bagian. Hal ini menyebabkan proses pengarsipan surat cukup menyusahakan operator pencatat surat dalam proses pengarsipan yang harus menghafal semua pengkodean kelompok surat untuk semua bagian. Jumlah operator pada unit kearsipan unit kerja harus disesuaikan dengan kebutuhan sehingga tidak memberatkan kepada satu atau beberapa orang pengguna agar proses SIKD bisa berjalan dengan baik.

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat menentukan akan kelancaran proses pelaksanaan SIKD. Pengguna yang mempunyai pengalaman dan pemahaman tentang Teknologi Informasi (TI) akan dengan mudah menggunakan SIKD, namun akan berbeda jika pengguna kurang memiliki pengalaman dan pemahaman bisa menjadi penghambat dalam proses penggunaan SIKD. Pengguna yang memang usianya sudah lanjut dan kurang memiliki pengalaman dan pemahaman tentang TI akan mengalami kesulitan dalam proses penggunaan SIKD.

Kelompok operator yang seperti ini memerlukan perhatian khusus karena selama ini mereka mengelola administrasi surat sudah terbiasa secara manual. Kebiasaan pengadministrasian surat secara manual yang harus diganti dengan komputerisasi dirasa menghambat kinerja mereka. Operator yang sudah mampu memahami TI pun enggan menggunakan SIKD ini karena memang sudah terbiasa dengan budaya kirim surat secara manual yang dianggap lebih mudah dan mempunyai bukti fisik yang bisa dianggap sah. Dengan adanya budaya dan kebiasaan ini, SIKD belum digunakan sepenuhnya dalam proses pengadministrasian surat. Mereka masih menerapkannya pengadministrasian surat masih sebagian misalkan pada saat pengarsipan surat sudah dikodekan sesuai data komputer namun pada saat penyimpanan secara fisik masih belum dilakukan.

Implementasi SIKD juga terasa mendapat hambatan ketika sarana dan prasarana tidak terpenuhi diantaranya koneksi internet yang tidak stabil sehingga bisa memperlambat operator dalam proses pengerjaan SIKD, perangkat komputer yang memang kurang layak untuk digunakan untuk pengoperasian dan juga alat scanner yang masih kurang baik bisa menjadi hambatan dalam implementasi SIKD.

Universitas Jember memiliki unit-unit dalam pengelolaan arsip surat dinamis yang pengelolaannya sudah tidak mungkin lagi menggunakan manual. Proses pengelolaan yang manual sudah banyak ditinggalkan karena dirasa kurang efektif dan efisien. Dengan adanya SIKD maka pengelolaan arsip akan lebih baik dan efisien, akses terhadap arsip yang cepat, mudah dan tepat, serta terwujudnya sistem pemberkasan arsip yang sesuai dengan standar kearsipan nasional dan internasional, serta terwujudnya pelayanan publik dalam hal pemanfaatan pencarian arsip sesuai dengan yang dibutuhkan. Manfaat akan pentingnya SIKD untuk meningkatkan terhadap pelayanan publik, memenuhi tuntutan akan kecepatan dalam hal pencarian arsip dan penanganan arsip yang dapat dikelola dari awal, memudahkan dalam manajemen pengawasan terhadap arsip, cepat dan akuntabel, mendukung peningkatan dalam pengembangan ilmu kearsipan baik bagi arsiparis maupun pengelola arsip serta pemberkasan arsip menjadi sama di semua unit kerja di Universitas Jember.

Proses pengiriman surat yang dilakukan secara manual akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk sampai di penerima surat dibandingkan dengan jika melalui SIKD. Dengan penggunaan SIKD diharapkan mampu menyelesaikan masalah masalah administratif yang berhubungan dengan pengelolaan data surat dinamis dan kearsipan dengan lebih efektif dan efisien. Dengan aplikasi SIKD diharapkan bisa memudahkan pekerjaan petugas persuratan dalam mengelola data surat yang bersifat dinamis sehingga dapat meningkatkan kinerja dari pegawai.

Dalam penelitian ini digunakan salah satu model yang telah banyak digunakan untuk menganalisis suatu penerimaan teknologi informasi yaitu dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dapat menjadi *grand theory* dalam memprediksi dan menganalisa permasalahan pada implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) di Universitas Jember. TAM merupakan proses integrasi teknologi yang dikembangkan oleh Davis (1989) yang menjelaskan tentang persepsi pengguna dapat menentukan perilaku mereka dalam memanfaatkan teknologi diantaranya yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Model TAM banyak digunakan untuk membantu menjelaskan dan memprediksi keinginan pengguna terhadap penerimaan suatu teknologi informasi. Dalam TAM digambarkan bahwa minat penggunaan TI dipengaruhi oleh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Persepsi kemudahan penggunaan dan Persepsi kegunaan mempunyai pengaruh ke sikap dan minat perilaku. Teknologi Informasi yang bermanfaat dan mudah digunakan akan mempengaruhi sikap dan minat kecenderungan untuk tetap menggunakan teknologi. Sistem informasi akan banyak digunakan jika sistem informasi tersebut dirasa bermanfaat dan mudah digunakan oleh pengguna. Namun sebaliknya sistem informasi akan ditinggalkan jika sistem informasi tersebut dirasa tidak membantu meningkatkan efektifitas pekerjaan dan dirasa sulit untuk digunakan.

Model penerimaan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir telah mendapat dukungan yang luas melalui penelitian-penelitian validasi, aplikasi, dan replikasi untuk memperkuat prediksinya terhadap penerimaan teknologi sistem

informasi. Selain itu Al Gahtani (2001) dalam penelitiannya menyatakan ukuran-ukuran diagnostik yang disediakan oleh TAM menolong praktisi mengidentifikasi dan mengevaluasi strategi-strategi untuk meningkatkan penerimaan pengguna. Maka dengan alasan inilah peneliti menggunakan TAM untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku pengguna terhadap penggunaan aplikasi SIKD. Model penerimaan teknologi TAM berasal dari sebuah teori induk (*Grand Theory*) yaitu teori tindakan beralasan, *Theory Reaction Actioned* (TRA). TAM yang dikembangkan oleh Davis dkk (1989) merupakan model yang secara luas digunakan di bidang sistem informasi untuk memprediksi penerimaan dan penggunaan sistem informasi. TAM menjelaskan bahwa ada dua faktor atau keyakinan yang menyebabkan penggunaan teknologi, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan/manfaat (*perceived usefulness*).

Hasil dari beberapa penelitian tentang penggunaan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam menganalisis penerimaan teknologi informasi menunjukkan adanya *research gap*. Menurut penelitian Tangke (2004), Santoso (2012), Santauridis dan Kysritsi (2013), Novita (2016), Darmaningtyas (2017) menyatakan bahwa persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh pada sikap (*attitude towards behavior*) namun menurut penelitian Saraswati (2013), Lestari (2017) persepsi kemudahan tidak berpengaruh pada sikap. *Research gap* juga ditemukan pada persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap minat perilaku (*behavioral intention*). Hasil penelitian Santauridis & Kysritsi (2013), Bashir&Madhavaiah (2014), Angraeni (2015), Prasastika (2015), Kassim& Ramayah (2015), Riyadi (2016) menunjukkan adanya pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat perilaku, namun hasil penelitian Saraswati (2013) menyatakan tidak ada pengaruhnya antara persepsi kemudahan terhadap minat perilaku. *Research gap* yang lain ditemukan pada variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap sikap (*attitude towards behavior*). Hasil penelitian Santoso (2012), Budiman (2013); Santauridis & Kysritsi, (2013); Darmaningtyas (2017); Lestari (2017) menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap sikap namun Tangke (2004), Saraswati (2013), Novita (2016) mengatakan persepsi

kegunaan tidak berpengaruh terhadap sikap. Research gap menjadi alasan penting melakukan penelitian dalam upaya menemukan jawaban baru dari berbagai masalah yang akan diungkapkan kemudian.

Berdasarkan fenomena dan research gap diatas maka akan dilakukan penelitian terhadap pengguna Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember. Dengan adanya penelitian ini akan dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi implementasi SIKD dengan menggunakan model TAM dan mengetahui bagaimana pengguna mempunyai harapan terhadap aplikasi SIKD agar kedepannya dapat lebih baik lagi. Akan tetapi masih adanya beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengimplementasian SIKD terutama masalah kualitas sumber daya manusia (SDM). Alasan Universitas Jember sebagai lokasi pengambilan sampel penelitian karena Universitas Jember masih belum lama mengimplementasikan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis sehingga perlu studi lebih lanjut agar dalam implementasi SIKD nantinya bisa lebih baik lagi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang akan dibahas, sebagai berikut:

1. Apakah pengalaman (*experience*) berpengaruh terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember?
2. Apakah pengalaman (*experience*) berpengaruh terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember?
3. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember?
4. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap sikap penggunaan (*attitude towards behavior*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember?

5. Apakah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap sikap penggunaan (*attitude towards behavior*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember?
6. Apakah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap minat penggunaan (*behavioral intention*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember?
7. Apakah sikap penggunaan (*attitude towards behavior*) berpengaruh terhadap minat perilaku (*behavioral intention*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember?
8. Apakah minat penggunaan (*behavioral intention*) berpengaruh terhadap penggunaan nyata (*actual use*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji :

1. Pengaruh pengalaman (*experience*) terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.
2. Pengaruh pengalaman (*experience*) terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.
3. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.
4. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap sikap penggunaan (*attitude towards behavior*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.
5. Pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap sikap penggunaan (*attitude towards behavior*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.

6. Pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap minat penggunaan (*behavioral intention*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.
7. Pengaruh sikap penggunaan (*attitude towards behavior*) terhadap minat penggunaan (*behavioral intention*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.
8. Pengaruh minat penggunaan (*behavioral intention*) terhadap penggunaan nyata (*actual use*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan, pengetahuan dan pengembangan bahan kajian dalam mengidentifikasi akan penerimaan teknologi informasi dengan pendekatan *Techologi Acceptance Model* (TAM).

2. Manfaat Praktis bagi:

- 1) Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi peneliti selanjutnya dalam mengidentifikasi akan penerimaan teknologi informasi dengan pendekatan *Techologi Acceptance Model* (TAM)

- 2) Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) dan upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Universitas Jember.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Manajemen

Menurut Azhar (2000: 3), sistem adalah kumpulan atau group dari bagian atau komponen apapun baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Suatu kegiatan organisasi akan menjadi mudah bila telah memiliki sistem operasional prosedur yang dapat diartikan sebagai prosedur-prosedur yang saling berhubungan atau kegiatan-kegiatan yang saling berkaitan menjadi suatu kesatuan untuk mencapai tujuan organisasi. Unsur-unsur dalam sistem tersebut saling berhubungan satu sama lain untuk memudahkan arus informasi agar dicapai suatu tujuan bersama. Di dalam sistem terdapat unsur-unsur penggerakanya sehingga penggerak tersebut saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan

Menurut Azhar (2000: 3), informasi adalah data yang diolah menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil suatu keputusan untuk saat ini dan mendatang. Data yang telah diolah menjadi sesuatu bentuk yang berguna serta memiliki nilai yang dapat dipahami oleh penerima dan bisa digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan itu merupakan sebuah informasi. Tidak semua data dapat diolah menjadi sebuah informasi bagi penerimanya. Jika suatu data yang diolah ternyata tidak bermanfaat bagi penerimanya, maka hal tersebut belum bisa disebut sebagai sebuah informasi.

Menurut Azhar (2000: 26-27), sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna. Menurut Leitch dan Davis dalam Jogiyanto (2005: 33), Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Informasi dihasilkan oleh suatu proses sistem informasi dan bertujuan menyediakan

informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen, operasi perusahaan dari hari ke hari dan informasi yang layak untuk pihak perusahaan. Menurut Nugroho (2008: 16) sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem yang berfungsi mengelola informasi bagi manajemen organisasi.

Berdasarkan tinjauan teori diatas maka dapat disimpulkan SIM berfungsi mengelola transaksi, manajemen kontrol dan sistem pendukung pengambilan keputusan. Secara konsep, informasi harus diolah dengan cepat, teliti, dan andal. Komputer merubah konsep tersebut menjadi nyata. Sistem informasi manajemen mengandung beberapa elemen yaitu data, informasi, pengolah informasi dan manajer. Sistem Informasi Manajemen mendapat input berupa data yang diubah menjadi informasi oleh pengolah informasi. Pengolah informasi dapat berupa komputer, orang, atau gabungan keduanya. Manajer bertugas menjalankan fungsi pengendalian. Informasi yang dihasilkan dipakai oleh manajer dalam pengambilan keputusan dan memecahkan permasalahan

2.2 Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)

Saat ini di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) telah menggunakan aplikasi yang di rancang untuk menangani adminstrasi pengelolaan arsip surat dinamis yang berbasis online (*web based application*) yang di kenal dengan nama Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD). Aplikasi sistem komputer yang digunakan untuk menangani pengelolaan administrasi surat dinamis di lingkungan departemen Arsip nasional Republik Indinesia (ANRI) merupakan aplikasi yang multi user dengan menggukana bahasa pemograman php dan databse MySql.

Visi dari kearsipan adalah arsip sebagai simpul pemersatu bangsa, Sedangkan misi dari kearsipan adalah :

1. Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen pemerintahan dan pembangunan
2. Memberdayakan arsip sebagai alat bukti sah
3. Melestarikan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

4. Memberikan akses kepada publik untuk kepentingan pemerintahan, pembangunan, penelitian dan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan rakyat sesuai peraturan perundang-undangan dan kaidah-kaidah kearsipan demi kemaslahatan bangsa. (<https://www.anri.go.id/detail/36-92-Visi-dan-Misi>)

Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Jember nomor 18254/UN25/TU/2016 tentang Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember disampaikan bahwa dalam rangka menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, diperlukan pengelolaan arsip elektronik berbasis teknologi informasi guna meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi administrasi perkantoran di lingkungan Universitas Jember. Untuk penyelenggaraan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) yang andal diperlukan adanya perangkat lunak komputer dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan untuk mengelola arsip dinamis dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam peraturan rektor ini dijelaskan hal hal yang dimaksud sebagai berikut :

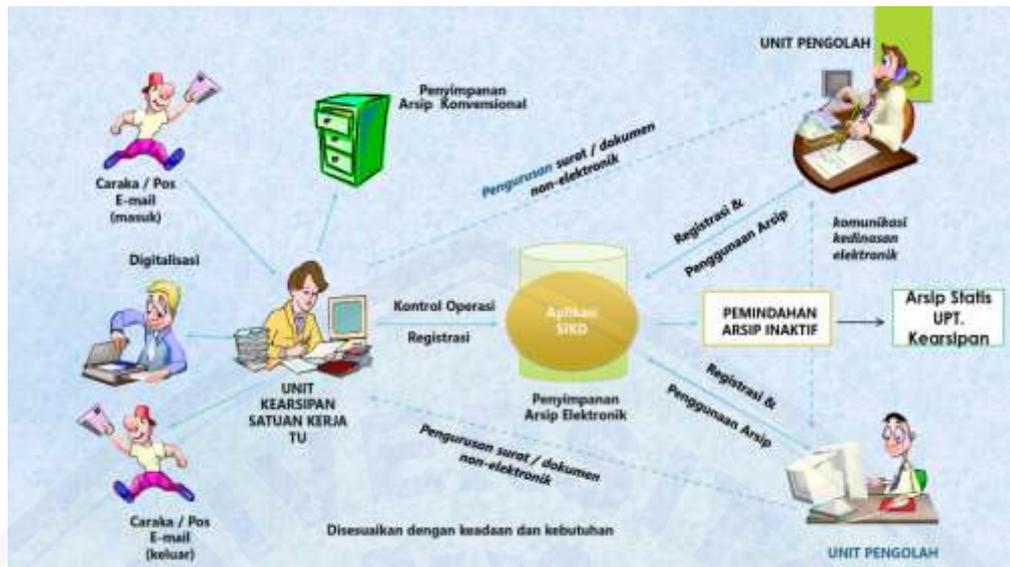
1. Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bernasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Sistem Informasi Kearsipan adalah suatu sistem elektronik dimana arsip dihirnpun, disusun, dan diklasifikasikan untuk memfasilitasi pelestarian , penemuan kernbali, penggunaan, pemberkasan serta penyusutan.
3. Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) adalah sistem aplikasi yang dapat dipergunakan dalam pengelolaan arsip dinamis bagi pencipta arsip secara online.
4. Arsip dinamis adalah arsip yang dipergunakan secara langsung dalam kegiatan pencipta arsip dan disimpan selama jangka waktu tertentu.
5. Pencipta arsip adalah pihak yang mempunyai kemandirian dan otoritas dalam pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dibidang pengelolaan arsip

dinamis.

6. Pengelolaan arsip dinamis adalah proses pengendalian arsip dinamis secara efisien, efektif, dan sistematis meliputi penciptaan, penggunaan, perneliharaan, pemberkasan serta penyusutan arsip.
7. Arsip aktif adalah arsip yang frekuensi penggunaannya tinggi dan/ atau terus menerus.
8. Arsip inaktif adalah arsip yang frekuensi penggunaannya telah menurun.
9. Arsip Elektronik adalah arsip yang diciptakan (dibuat atau diterima dan disimpan) dalam format elektronik.
10. Unit Pengolah adalah satuan kerja pada pencipta arsip yang mempunyai tugas dan tanggung jawab mengolah semua arsip yang berkaitan dengan kegiatan penciptaan arsip di lingkungannya sebagai pusat arsip.
11. Unit Kearsipan adalah satuan kerja pada pencipta arsip yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan kearsipan.

Proses-proses dalam pengelolaan arsip adalah

1. Penentuan dokumen yang akan dimasukkan ke dalam sistem
2. Penentuan berapa lama arsip harus disimpan
3. Registrasi
4. Klasifikasi :
 - a. Klasifikasi arsip (*bussiness classification scheme*)
 - b. Klasifikasi keamanan dan akses (*security and access class scheme*)
5. Penyimpanan dan penanganan
6. Pengaksesan
7. Pelacakan
8. Penyusutan



Gambar 2.1 Proses-proses dalam pengelolaan arsip (Sumber: ANRI, 2016)

Kelompok pengguna aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)

1. Administrator Sistem (*System Administrator*) Unit UPT TI Instansi
 - a. Memelihara Sistem
 - b. Mengatur account pengguna baru
 - c. Mem-backup data secara rutin
 - d. Helpdesk sistem aplikasi
2. Administrator Pusat Unit Kearsipan Instansi
 - a. Pengaturan struktur organisasi dan pengguna
 - b. Pengelolaan klasifikasi dan retensi arsip
 - c. Pengaturan berkas
 - d. Kontrol untuk penggunaan arsip aktif (*file tracker*)
 - e. Mengelola penyusutan arsip
 - f. Mengatur Isi pesan disposisi
 - g. Mengatur Grup Jabatan
 - h. Mengatur Pengaturan Umum
 - i. Helpdesk penggunaan aplikasi
3. Pejabat Struktural (administrator Unit & Satuan Kerja) Pimpinan Unit Kerja
 - a. Pengaturan Berkas di Unitnya beserta Unit di bawahnya.

- b. Menindaklanjuti arsip yang diregistrasi dari Administrator
 - c. Pengguna maupun Atasan yang bersangkutan.
 - d. Meregistrasi arsip yang dibuat sendiri
 - e. Meregistrasi arsip yang diterima dari pengguna lain
 - f. Menggunakan Melihat Metadata, File Digital dan Jejak Arsip Pemberkasan
4. Pencatat Surat Unit Persuratan / Tata Usaha
- a. Meregistrasi surat masuk eksternal
 - b. Mengirim surat ke tujuan surat

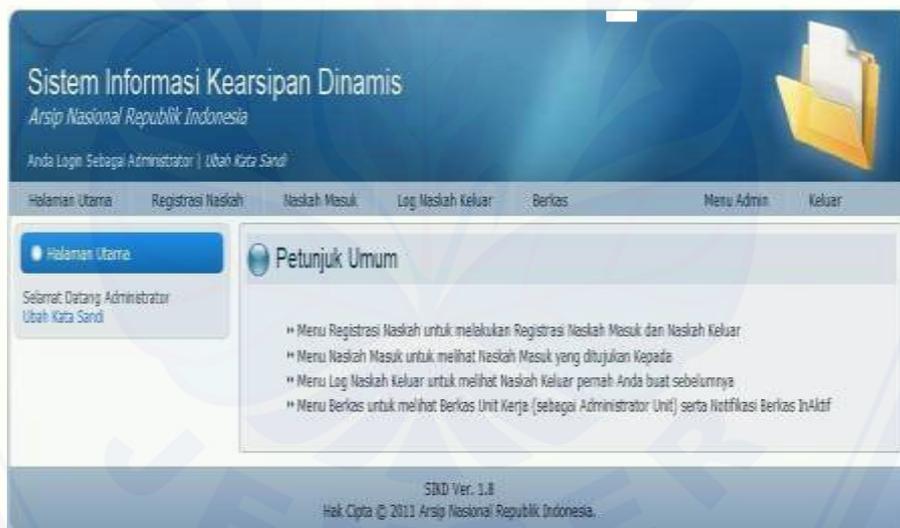
Berdasarkan manual penggunaan SIKD, SIKD adalah aplikasi berbasis web, untuk menggunakan aplikasi ini harus melalui aplikasi web browser, salah satu web browser yang dapat digunakan untuk membuka SIKD adalah Mozilla Firefox. Langkah –langkah untuk mengakses SIKD adalah sebagai berikut :

1. Aktifkan Mozilla Firefox yang terdapat di desktop dengan melakukan double klik icon atau klik START, All Programs, Mozilla Firefox kemudian pilih Mozilla Firefox.
2. Setelah muncul Mozilla Firefox, pada bagian alamat url ketikkan alamat yang diberikan oleh administrator
3. Selanjutnya akan muncul form login ke aplikasi. Masukkan Nama Pengguna dan Password yang telah diberikan oleh administrator
4. Apabila anda memasukkan Nama Pengguna dan Password dengan benar, maka akan muncul halaman utama aplikasi SIKD

Tampilan aplikasi SIKD sebelum dan sesudah login dapat dilihat pada Gambar 2.2 berikut:



Gambar 2.2 Tampilan aplikasi SIKD sebelum login (Sumber: ANRI, 2016)



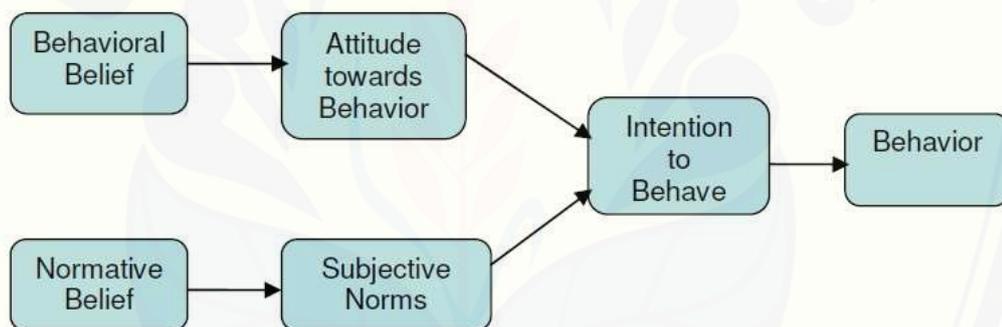
Gambar 2.3 Tampilan aplikasi SIKD sesudah login (Sumber: ANRI, 2016)

2.3 Model Perilaku Penggunaan Teknologi

2.3.1 TRA (*Theory Reasoned Action*)

Pada tahun 1975 Ajzen mencetuskan *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Reasoned Action* (TRA) merupakan cikal bakal TAM (*Theory Acceptance Model*) dalam Hartono (2007). Asumsi dasar yang disusun pada teori ini adalah bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan

mempertimbangkan segala informasi yang tersedia. Dalam TRA niat seseorang sangat menentukan untuk melakukan atau tidak suatu perilaku. Ajzen juga mengemukakan dua penentu dasar yang dikemukakan oleh Ajzen bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu atau tidak melakukan sesuatu yang pertama adalah berkaitan dengan sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan yang kedua adalah berhubungan dengan pengaruh sosial norma subjektif (*subjective norms*). Untuk selanjutnya Ajzen berusaha untuk mengungkap pengaruh akan sikap perilaku (*attitude towards behavior*) dan pengaruh sosial norma subjektif (*subjective norms*) dengan melangkapi TRA dengan keyakinan (*beliefs*) bahwa dengan keyakinan akan menentukan sikap terhadap perilaku (*behavioral beliefs*), sedangkan keyakinan normatif (*normative beliefs*) mempengaruhi dari norma subjektif (*behavioral beliefs*).



Gambar 2.4 Skema *Theory of Reaction Action* (Sumber: Hartono, 2007).

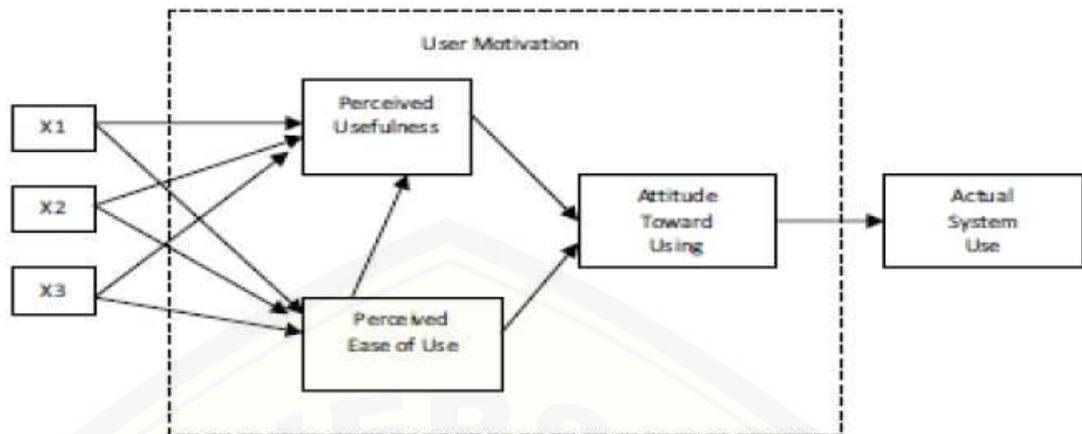
Sesuai dengan teorinya, maka TRA jika diketahui bahwa suatu teknologi informasi itu memiliki keuntungan atau hasil positif maka individu atau pengguna akan menggunakan teknologi informasi komputer tersebut karena memiliki alasan yang tepat dan menguntungkan. contohnya pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan hasil yang lebih baik sehingga kinerja individu tersebut mengalami peningkatan (Khakim, 2011).

2.3.2 TAM (*Technology Acceptance Model*)

Seperti yang sudah dijelaskan di depan bahwa TAM merupakan adopsi dari model TRA (*Theory Reasoned Action*), yaitu teori tindakan yang beralasan yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) dalam Hartono (2007), dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Dalam memformulasikan TAM Davis menggunakan TRA (*Theory Reasoned Action*) sebagai grand theory namun demikian tidak semua konstruk teori TRA digunakan. Unsur sikap (*attitude*) dan unsur keyakinan (*belief*) saja yang digunakan oleh Davis, sedangkan unsur lainnya yaitu normatif belief dan subjective norms tidak digunakan (Susanto, 2011).

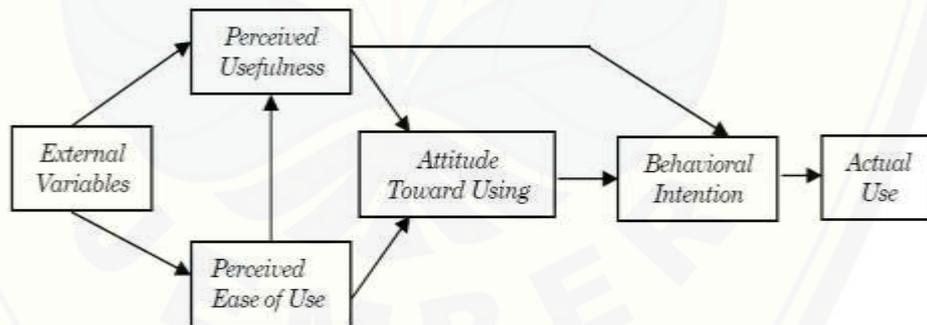
Model yang paling banyak digunakan dalam penelitian tentang penerimaan akan teknologi informasi, perilaku akuntansi, dan psikologi salah satunya adalah model TAM yang dikembangkan oleh Davis, Chin and Todd (1995). Menurut Surendran dan Kumar (2013) sampai saat ini TAM merupakan model yang paling banyak digunakan dalam memprediksi penerimaan teknologi informasi dan telah terbukti menjadi model teoritis yang sangat berguna dalam membantu memahami dan menjelaskan perilaku pemakai dalam implementasi sistem informasi. Tujuan utama TAM adalah memberikan penjelasan tentang penentuan penerimaan teknologi informasi, memberikan penjelasan tentang perilaku sikap pengguna dalam suatu populasi Davis dkk (1989). Model TAM secara lebih terperinci menjelaskan penerimaan teknologi informasi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi mudahnya pemakai menerima teknologi informasi tersebut (Wahyuni, 2014).

Pada awalnya, TAM yang dibentuk Davis hanya terdiri atas 2 konstruk utama saja yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dalam penelitiannya berjudul “*Perceived Usefulness, Perceived ease of use and User Acceptance of Information Technology*” seperti tampak pada skema berikut :



Gambar 2.5 Skema Original *Technology Acceptance Model* (Sumber: Davis, 1989).

Tapi kemudian di tahun yang sama dalam penelitian yang berbeda Davis, Bagozzi dan Warshaw dalam penelitiannya yang berjudul “*User Acceptance of Computer Technology : A Comparison Two Theoretical Models*” menggunakan konstruk persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), sikap (*attitude toward using*), kecenderungan perilaku (*behavioral intention*). Skema dari model TAM modifikasi Davis, Bagozi dan Warshaw (1989) adalah sebagai berikut:



Gambar 2.6 Skema Modifikasi TAM *Technology Acceptance Model* (Sumber: Davis, Bagozi, dan Warshaw, 1989).

Pada gambar 2.6 dapat dilihat bahwa tingkat penerimaan pengguna teknologi informasi (*IT acceptance*) menurut TAM yang dikembangkan oleh Davis (1989) ditentukan oleh 5 konstruk yaitu variabel eksternal (*external variables*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), sikap penggunaan (*attitude toward using*), dan minat

penggunaan (*behavioral intention*). Perbedaannya dengan model original, TAM modifikasi Davis dkk (1989) menambahkan variabel *behavioral intention* pada TAM original.

2.3.3 Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Dalam Davis (1989), persepsi kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem tertentu dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Dengan persepsi kemudahan penggunaan sebuah teknologi mampu menyakinkan pengguna bahwa pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi itu mudah untuk dipahami dan mampu mengurangi usahanya dalam mengerjakan sesuatu. Davis dkk (1989) dalam penelitiannya menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi kegunaan. TAM juga menyatakan bahwa persepsi kemudahan merupakan determinan yang penting bagi sikap penggunaan suatu teknologi.

Bashir dan Madhavia (2014:4) menyebutkan indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi kemudahan penggunaan yaitu mudah dipelajari, fleksibel, dan mudah digunakan.

2.3.4 Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya (Davis, 1989). Davis dkk (1989) dalam penelitiannya menemukan bahwa persepsi kegunaan mempengaruhi secara langsung sikap akan penggunaan teknologi. Persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan merupakan faktor faktor yang mempengaruhi kriteria pengguna dalam penerimaan suatu teknologi. Persepsi terhadap kegunaan menggunakan sistem aplikasi yang spesifik sebagai kemampuan subjektif pengguna di masa yang akan datang di mana akan meningkatkan kinerja dalam konteks organisasi.

Dalam Bashir dan Madhavia (2014:4) ditambahkan bahwa persepsi kegunaan dapat diukur dengan indikator meningkatkan produktivitas, efektif, lebih

mudah dan bermanfaat.

2.3.5 Sikap Penggunaan (*Attitude Towards Behavior*)

Sikap penggunaan dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya (Davis, 1993). Sikap memainkan peranan penting dalam sistem. Sikap mengarahkan persepsi, proses informasi dan tingkah laku. Sikap didefinisikan sebagai suatu tingkat penilaian terhadap dampak yang dialami oleh seseorang bila menggunakan suatu sistem tertentu dalam pekerjaannya.

Menurut Yiga dan Cha (2014:6), sikap penggunaan diukur dengan indikator teknologi sistem yang menyenangkan, ide yang bagus dan dinilai perlu.

2.3.6 Minat Penggunaan (*Behavioral Intention*)

Minat penggunaan merupakan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi (Wibowo, 2008). Minat penggunaan merupakan suatu keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu tertentu, seseorang akan melakukan sesuatu jika mempunyai keinginan yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan tertentu. Pengguna suatu teknologi akan berminat untuk menggunakan suatu teknologi jika menilai bahwa sesuatu itu memiliki manfaat bagi dirinya maka pengguna akan memberikan perhatian atau akan merasa senang akan menggunakan teknologi tersebut. Tingkat penggunaan secara nyata suatu teknologi komputer bisa diprediksi melalui minat keinginan penggunaan terhadap teknologi tersebut.

2.3.7 Penggunaan Nyata (*Actual Use*)

Penggunaan nyata (*actual use*) adalah kondisi nyata penggunaan sistem (Davis, 1989). Penggunaan nyata (*actual use*) merupakan parameter yang sering digunakan untuk mengukur suatu penerimaan akan teknologi. Frekuensi dan durasi waktu penggunaan terhadap TIK bisa digunakan sebagai alat ukur akan penggunaan nyata teknologi. Parameter yang sering digunakan untuk mengukur penggunaan TI adalah kepuasan pengguna dan penggunaan sistem.

Penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual use*), diukur dengan jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi dan frekuensi penggunaan teknologi tersebut.

2.3.8 Variabel Eksternal (External Variable)

Variabel diluar variabel TAM di sebut dengan variabel eksternal. Variabel-variabel eksternal seperti karakteristik pengguna (*user characteristics*) dan karakteristik sistem (*system characteristics*) tidak diteliti karena kontribusinya dalam TAM dianggap tidak signifikan sehingga dapat diabaikan meskipun mempunyai pengaruh yang secara tidak langsung terhadap penerimaan teknologi, Tangke (2004). Intinya hendak menjelaskan bahwa TAM berevolusi dari yang original hingga bermacam-macam TAM yang diadopsi, dimodifikasi sesuai dengan tujuan penelitian .

Sesuai dengan perkembangan berbagai penelitian TAM untuk periode perluasan model TAM maka ditambahkan berbagai variabel eksternal pada penelitian. Pada penelitian Gardner dan Amoroso (2004) menambahkan variabel eksternal pengalaman (*experience*) digunakan untuk meneliti tentang penerimaan pemakai internet. Pada penelitian ini juga menambahkan variabel eksternal lainnya diantaranya kerumitan (*complexity*), pengalaman (*experience*), jenis kelamin (*gender*) dan kesukarelaan (*voluntariness*).

Adanya perbedaan yang signifikan antara pengguna yang berpengalaman dengan yang tidak berpengalaman dalam mempengaruhi penggunaan nyata pada penelitian Ajzein dan Fishbein (1980). Agarwal dan Prasad (1999) dalam Suseno (2009) mengungkapkan bahwa ada hubungan kuat antara seseorang yang mempunyai pengalaman terhadap suatu teknologi yang mirip. Dalam penelitian kali ini peneliti ingin mencari hubungan antara pengalaman terhadap persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan. Kajian Taylor dan Todd (1995) terhadap pengguna yang berpengalaman menunjukkan bahwa ada korelasi yang kuat antara minat menggunakan suatu teknologi dan penggunaan nyata (*actual use*) suatu teknologi yang berpengalaman.

2.4 Penelitian Terdahulu.

Untuk mendukung kajian pustaka yang lebih mendalam, maka disusun hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1 Penelitian oleh Tangke (2004) yang berjudul “*Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer dengan menggunakan TAM pada Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI*” . Hasil penelitian menyatakan bahwa : (1) persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dalam menggunakan TABK memberikan pengaruh yang signifikan terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) TABK, (2) persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap pengguna (*attitude toward using*) TABK, (3) persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dalam menggunakan TABK terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap pengguna (*attitude toward using*) tentang penggunaan TABK, (4) sikap pengguna (*attitude toward using*) TABK tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pengguna (ACC) akan TABK, (5) persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) TABK tetap terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pengguna (ACC) akan TABK .
- 2 Penelitian oleh Rahadi (2008) dengan judul “*Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Pelayanan Sektor Publik pada Pemerintah Kota Palembang*“. Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) Kemudahan pemakaian (*Ease of use*) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap penerimaan teknologi informasi (*acceptance TI*), (2) Kemudahan pemakaian (*Ease of use*) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kemanfaatan (*Usefulness*) (3) Kemanfaatan (*Usefulness*) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap penerimaan teknologi informasi (*acceptance TI*).
- 3 Penelitian oleh Santoso (2012) dengan judul Penelitian “*Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Perceived Enjoyment terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (Studi Empiris di Kabupaten Sragen)*”. Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) Persepsi kemudahan sistem

(*perceived ease of use* (PEOU)) berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) PU dalam pemanfaatan STI di Kabupaten Sragen, (2) Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), PU berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (*attitude* (ATT)) dalam pemanfaatan STI di Kabupaten Sragen, (3) Persepsi kemudahan sistem (*perceived ease of use* (PEOU)) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (*attitude* (ATT)) dalam pemanfaatan STI di Kabupaten Sragen, (4) Persepsi kenyamanan pengguna (*perceived enjoyment*), PE, berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (*attitude*), ATT, dalam pemanfaatan STI di Kabupaten Sragen. (5) Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) PU berpengaruh positif terhadap penerimaan TI (*acceptance of IT*) dalam pemanfaatan STI di Kabupaten Sragen, (6) Sikap (*attitude*), ATT berpengaruh positif terhadap penerimaan TI (*acceptance of IT*) dalam pemanfaatan STI di Kabupaten Sragen.

- 4 Penelitian oleh Santouridis dan Kyritsi (2013) yang berjudul “*Investigating the Determinants of Internet Banking Adoption in Greece*” menyatakan bahwa (1) Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap sikap pengguna, (2) Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap sikap pengguna, (3) Persepsi Kredibilitas berpengaruh terhadap sikap pengguna, (4) Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat pengguna, (5) Persepsi Kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat pengguna, (6) Persepsi Kredibilitas berpengaruh terhadap minat pengguna.
- 5 Penelitian oleh Saraswati (2013) yang berjudul “*Analisis Terhadap Penerapan Theory Of Consumer Acceptance Technology Pada E-SPT*” Hasil penelitian menyatakan bahwa : (1) Persepsi keunggulan relatif (RA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kegunaan (USE) (2) Persepsi keunggulan relatif (RA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap wajib pajak (ATA), (3) Persepsi kemudahan (EASE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kegunaan (USE), (4) Persepsi kemudahan (EASE) tidak berpengaruh terhadap sikap penggunaan (ATA), (5) Persepsi kegunaan (USE) tidak berpengaruh terhadap sikap penggunaan (ATA), (6) Kesenangan penggunaan (PLEA) berpengaruh positif dan

signifikan terhadap sikap penggunaan (ATA), (7) Keinginan menggunakan (AROU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan E-SPT (ATA).

- 6 Penelitian oleh Budiman, 2013 yang berjudul "*Pendekatan Technology Acceptance Model Dalam Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah*" Hasil penelitian menyatakan bahwa : (1) Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan positif terhadap persepsi kemanfaatan, (2) Persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan positif terhadap sikap penggunaan, (3) Persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan positif terhadap minat untuk tetap menggunakan, (4) Persepsi sikap penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap minat untuk tetap menggunakan (5) Minat berpengaruh signifikan positif terhadap keberhasilan implementasi.
- 7 Penelitian oleh Bashir dan Madhavaiah (2014) yang berjudul "*Determinants of Young Consumers' Intention to Use Internet Banking Services in India*". Hasil penelitian menyatakan bahwa : (1) Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna, (2) Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna, (3) Trust berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna, (4) *Self efficacy* berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna, (5) Social Influence berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna, (6). Persepsi resiko mempunyai pengaruh negatif terhadap minat perilaku.
- 8 Penelitian oleh Kassim dan Ramayah (2015) yang berjudul "*Perceived Risk Factors Influence on Intention to Continue Using Internet Banking among Malaysians*". Hasil penelitian menyatakan bahwa : (1). Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna, (2). Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna, (3). Persepsi Resiko berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna, (4). Sikap pengguna berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna.
- 9 Penelitian oleh Kurniawati (2015) yang berjudul "*Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model(Tam) Yang Telah Dimodifikasi*" Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1)

Pengalaman berpengaruh terhadap persepsi kegunaan, (2). Kerumitan berpengaruh terhadap persepsi kegunaan, (3). Gender tidak berpengaruh terhadap persepsi kegunaan, (4). Gender tidak berpengaruh terhadap persepsi kemudahan, (5). Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap persepsi kegunaan, (6). Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat perilaku, (7). Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan.

- 10 Penelitian oleh Anggraeni (2015) yang berjudul *“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Niat Untuk Menggunakan dan Penggunaan Aktual Layanan Jejaring Sosial Berbasis Lokasi (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang).”* Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan, (2) Persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan, (3) niat penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aktual layanan jejaring sosial berbasis lokasi.
- 11 Penelitian oleh Prasastika (2015) yang berjudul *“Pengujian Teori Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Memprediksi Penerimaan Sistem Pendaftaran Online BPJS Kesehatan Cabang Jember”*. Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) kemudahan penggunaan signifikan terhadap persepsi kebermanfaatan, (2) persepsi kebermanfaatan tidak signifikan terhadap minat perilaku, (3) kemudahan penggunaan signifikan terhadap minat perilaku pengguna, (4) minat perilaku pengguna signifikan terhadap pengguna nyata, (5) persepsi kebermanfaatan signifikan terhadap pengguna nyata, (6) kemudahan penggunaan signifikan terhadap pengguna nyata
- 12 Penelitian oleh Novita (2016) yang berjudul *“Pengaruh Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Penggunaan Aplikasi E-Audit”*. Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) persepsi kemudahan berpengaruh yang signifikan terhadap persepsi kegunaan, (2) persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna, (3) persepsi kemudahan berpengaruh

signifikan terhadap sikap pengguna, (4) sikap pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan, (5) persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan

- 13 Penelitian oleh Riyadi (2016) yang berjudul “*Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Sikap Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Ifs Software*”. Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan, (2) persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan, (3) Sikap penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan.
- 14 Penelitian oleh Darmaningtyas (2017) yang berjudul “*Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) dalam Penggunaan Software Oleh Auditor yang Berimplikasi Pada Kinerja Auditor*”. Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) persepsi kemanfaatan berpengaruh positif signifikan pada kinerja auditor, (2) Persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan pada kinerja auditor, (3) Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif signifikan pada minat, (4) persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan pada minat, (5) minat berpengaruh positif signifikan pada kinerja auditor, (6) minat memediasi pengaruh positif persepsi kemanfaatan terhadap kinerja, (7) minat memediasi pengaruh positif persepsi kemudahan terhadap kinerja.
- 15 Penelitian oleh Lestari (2017) yang berjudul “*Analisis Penerimaan Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SIABA) Berbasis Akrual Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Accepted Model (TAM) Pada Satuan Kerja Kementerian Agama Mitra Layanan KPPN Medan IP*”. Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan, (2) persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap sikap penggunaan, (3) persepsi kegunaan berpengaruh terhadap sikap penggunaan diterima, (4) persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan aplikasi, (5) sikap penggunaan memiliki berpengaruh terhadap penerimaan, (6) persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan, (7) persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penerimaan melalui sikap, (8)

persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penerimaan melalui sikap, (9)

persepsi kemudahan berpengaruh terhadap sikap melalui persepsi kegunaan

Untuk memperjelas hasil penelitian sebelumnya ditampilkan matrik penelitian pada Tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Tangke, 2004	Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model(TAM) Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI.	1. Persepsi kemudahan 2. Persepsi Kegunaan 3. Sikap pengguna 4. Penerimaan TI	1. Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan 2. Persepsi Kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna 3. Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna . 4. Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan 5. Sikap pengguna tidak berpengaruh yang signifikan terhadap penerimaan.
2	Rahadi (2008)	Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Pelayanan Sektor Publik pada Pemerintah Kota Palembang.	1. Persepsi kemudahan 2. Persepsi Kegunaan 3. Penerimaan	1. Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan. 2. Persepsi Kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan. 3. Persepsi kemudahan tidak terbukti berpengaruh yang signifikan terhadap penerimaan.
3	Santoso (2012)	Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Perceived Enjoyment terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (Studi Empiris di Kabupaten Sragen) .	1. Perceived Enjoyment. 2. Perceived Ease of Use Variabel. 3. Attitude Toward Using. 4. Perceived Usefulness- 5. Acceptance of IT	1. Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap persepsi kegunaan. 2. Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap sikap pengguna. 3. Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap sikap. 4. Persepsi kenyamanan berpengaruh terhadap sikap. 5. Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penerimaan TI. 6. Persepsi pengguna berpengaruh positif terhadap penerimaan TI.
4	Santouridis dan Kyritsi 2013	Investigating the Determinants of Internet Banking Adoption in Greece.	1. Persepsi Kemudahan 2. Persepsi kegunaan 3. Persepsi Kredibilitas 4. Sikap Pengguna 5. Minat Pengguna	1. Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap sikap pengguna. 2. Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap sikap pengguna. 3. Persepsi Kredibilitas berpengaruh terhadap sikap pengguna. 4. Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat pengguna, 5. Persepsi Kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat pengguna. 6. Persepsi Kredibilitas berpengaruh terhadap minat pengguna.

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
5	Saraswati, 2013	Analisis Terhadap Penerapan Theory Of Consumer Acceptance Technology Pada E-Spt.	1. Persepsi keunggulan 2. Persepsi kemudahan 3. Persepsi kegunaan 4. Kesenangan. 5. Keinginan. 6. Dominansi. 7. Sikap. 8. Minat.	1. Persepsi keunggulan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan. 2. Persepsi keunggulan berpengaruh signifikan terhadap sikap wajib pajak. 3. Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan. 4. Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap sikap penggunaan. 5. Persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap sikap penggunaan. 6. Kesenangan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan. 7. Keinginan berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan E-SPT.
6	Budiman, 2013	Pendekatan Technology Acceptance Model Dalam Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah	1. Persepsi Kemudahan, 2. Persepsi Kemanfaatan 3. Sikap Penggunaan 4. Minat Perilaku 5. Keberhasilan Implementasi	1. Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemanfaatan 2. Persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan. 4. Persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku. 5. Persepsi sikap penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat. 6. Minat berpengaruh signifikan positif terhadap keberhasilan implementasi.
7	Bashir dan Madhavaiah, 2014	Determinants of Young Consumers' Intention to Use Internet Banking Services in India.	1. Persepsi Kemudahan 2. Persepsi Kegunaan 3. Persepsi Resiko 4. Trust. 5. Self efficacy 6. Social influence 7. Minat perilaku.	1. Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna, 2. persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna, 3. Trust berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna, 4. Self efficacy berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna 5. Social Influence berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna 6. Persepsi resiko mempunyai pengaruh negatif terhadap minat perilaku.
8	Kassim dan Ramayah, 2015	Perceived Risk Factors Influence on Intention to Continue Using Internet Banking among Malaysians.	1. Persepsi Kegunaan 2. Persepsi Kemudahan 3. Persepsi Resiko 4. Sikap Pengguna 5. Minat Pengguna	1. Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna, 2. persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna, 3. Persepsi Resiko Berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna, 4. Sikap pengguna berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
9	Kurniawati, 2015	Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model(Tam) Yang Telah Dimodifikasi,	1. Pengalaman ; 2. Kerumitan 3. Gender 4. Persepsi kemudahan 5. Persepsi kegunaan; 6. Minat perilaku ;	1. Pengalaman berpengaruh terhadap persepsi kegunaan. 2. Kerumitan berpengaruh terhadap persepsi kegunaan. 3. Gender tidak berpengaruh terhadap persepsi kegunaan. 4. Gender tidak berpengaruh terhadap persepsi kemudahan. 5. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap persepsi kegunaan. 6. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat perilaku. 7. Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan.
10	Anggraeni, 2015	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Niat Untuk Menggunakan dan Penggunaan Aktual Layanan Jejaring Sosial Berbasis Lokasi.	1. Persepsi kemudahan 2. Persepsi kegunaan, 3. Niat penggunaan, dan 4. Penggunaan aktual	1. Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan. 2. Persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan. 3. Niat penggunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual
11	Prasastika, 2015	Pengujian Teori Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Memprediksi Penerimaan Sistem Pendaftaran Online BPJS Kesehatan Cabang Jember.	1. Persepsi Kemudahan, 2. Persepsi Kemanfaatan 3. Minat perilaku 4. Pengguna nyata	1. Kemudahan penggunaan signifikan terhadap persepsi kebermanfaatan. 2. Persepsi kebermanfaatan tidak signifikan terhadap minat perilaku. 3. Kemudahan penggunaan signifikan terhadap minat perilaku pengguna. 4. Minat perilaku pengguna signifikan terhadap Pengguna nyata. 5. Persepsi kebermanfaatan signifikan terhadap pengguna nyata. 6. Kemudahan penggunaan signifikan terhadap Pengguna nyata.
12	Novita, 2016	Pengaruh Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Penggunaan Aplikasi E-Audit	1. Persepsi kemudahan 2. Persepsi kegunaan 3. Sikap 4. Penerimaan	1. Persepsi kemudahan berpengaruh yang signifikan terhadap persepsi kegunaan 2. Persepsi kegunaan tidak pengaruh signifikan terhadap sikap pengguna. 3. Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna. 4. Sikap pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan. 5. persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan.
13	Riyadi, 2016	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Sikap Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Ifs Menggunakan Software.	1. Persepsi Kemudahan, 2. Persepsi Kemanfaatan 3. Sikap Penggunaan 4. Minat menggunakan	1. Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan. 2. Persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan 3. Sikap penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
14	Darmaningtyas, 2017	Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) dalam Penggunaan Software Oleh Auditor yang Berimplikasi Pada Kinerja Auditor	1. Persepsi Kemanfaatan 2. Persepsi Kemudahan 3. Minat Perilaku 4. Kinerja Auditor	1. Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif signifikan pada kinerja auditor 2. Persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan pada kinerja auditor. 3. Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif signifikan pada minat. 4. Persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan pada minat. 5. Minat berpengaruh positif signifikan pada kinerja auditor. 6. Minat memediasi pengaruh positif persepsi kemanfaatan terhadap kinerja. 7. Minat memediasi pengaruh positif persepsi kemudahan terhadap kinerja.
15	Lestari 2017	Analisis Penerimaan Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SIABA) Berbasis Akrua Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Accepted Model (TAM) Pada Satuan Kerja Kementerian Agama Mitra Layanan KPPN Medan II,	1. Persepsi Kemudahan, 2. Persepsi Kemanfaatan 3. Minat menggunakan 4. Penerimaan	1. Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan dapat 2. Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap sikap penggunaan 3. Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap sikap penggunaan diterima 4. Persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan aplikasi. 5. Sikap penggunaan memiliki berpengaruh terhadap penerimaan 6. Persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan 7. Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penerimaan melalui sikap. 8. Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penerimaan melalui sikap. 9. persepsi kemudahan berpengaruh terhadap sikap melalui persepsi kegunaan.

Sumber: data diolah

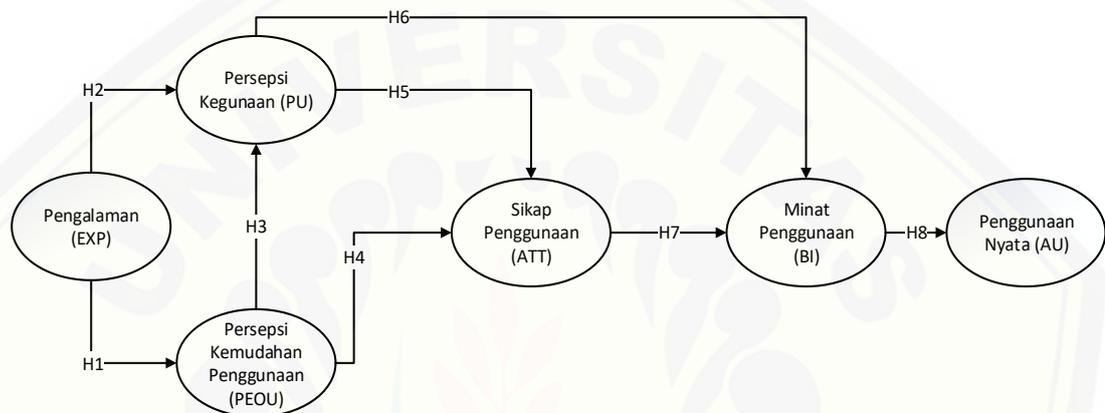
2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu kesatuan kerangka pemikiran yang utuh dalam rangka mencari jawaban ilmiah terhadap masalah-masalah penelitian yang menjelaskan variabel, hubungan antara variabel penelitian yang diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menganalisis pengaruh persepsi penggunaan, kemudahan penggunaan dan sikap terhadap minat perilaku pengguna sistem informasi kearsipan dinamis (SIKD) di Universitas Jember,

Technology Acceptance Model (TAM), merupakan model yang populer dan banyak digunakan dalam berbagai penelitian mengenai proses adopsi teknologi informasi termasuk penerapan sistem informasi. Kesederhanaan (*parsimony*) dan

kemampuan menjelaskan (*explanatory power*) hubungan sebab akibat merupakan alasan utama penggunaan model TAM (Davis,1989). Model TAM menganggap bahwa 2 keyakinan individual, yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan merupakan determinan utama perilaku adopsi (perilaku untuk menggunakan).

Agar lebih mudah dalam memahami penelitian ini, berikut Gambar 2.7 bagan kerangka konseptual dari penelitian ini:



Gambar 2.7 Kerangka Konseptual (Sumber: Davis, Bagozi dan Warshaw, 1989).

Berdasarkan landasan teori, penggunaan nyata (*Actual Use, AU*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) ditentukan oleh lima konstruk yaitu pengalaman (*experience, EXP*), persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use, PEOU*), persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness, PU*), dan sikap penggunaan (*Attitude Toward Using, ATU*) dan minat penggunaan (*behavioral intention, BI*).

2.6 Hipotesa Pengembangan Penelitian

2.6.1 Pengaruh Pengalaman (*Experience*) terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Pengalaman dalam menggunakan sistem aplikasi internet dapat memberikan motivasi pada pengguna dalam menggunakan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD), semakin berpengalaman seseorang dalam menggunakan sistem aplikasi internet maka itu akan mempengaruhi seseorang

untuk mencobanya kembali dengan mempunyai kepercayaan bahwa SIKD tidak jauh beda dengan sistem aplikasi internet lainnya yang menawarkan kemudahan dalam penggunaan sehingga mudah untuk di pelajari, dipahami dan fleksibel. Hubungan signifikan ditemukan antara pengalaman (*experience*) terhadap persepsi kemudahan penggunaan pada penelitian Suseno (2009), Penelitian Agarwal dan Prasad (1999) menyatakan adanya hubungan yang kuat antara pengguna berpengalaman dengan teknologi yang digunakan. Berdasarkan berbagai riset yang telah diuraikan, peneliti merumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H1: Pengalaman (*experience*) berpengaruh terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.

2.6.2 Pengaruh Pengalaman (*Experience*) terhadap Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Penelitian sebelumnya yaitu Ajzen dan Fishbein (1975), telah menunjukkan bahwa pengalaman (*experience*) merupakan penentu dari minat penggunaan (*behavioral intention*). Penelitian Taylor dan Todd (1995) juga menemukan perbedaan yang signifikan antara pemakai sistem yang berpengalaman dan mereka yang belum berpengalaman dalam menentukan untuk menggunakan sistem. Hasil dari penelitian ini juga menemukan kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) merupakan penentu yang paling kuat untuk pemakai yang berpengalaman. Sedangkan pengaruh minat penggunaan ke penggunaan nyata dari sistem lebih kuat untuk pemakai yang berpengalaman dibandingkan yang belum berpengalaman. Berdasarkan berbagai riset yang telah diuraikan, peneliti merumuskan hipotesis pertama sebagai berikut :

H2 : Pengalaman (*experience*) berpengaruh terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.

2.6.3 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Dalam Davis (1989), persepsi kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa sistem dapat dengan mudah dan digunakan. Menurut penelitian Davis (1989), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) secara signifikan mempengaruhi persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) yang didukung oleh penelitian Tangke (2004), Rahadi (2008), Santoso (2012), Saraswati, (2013), Novita (2016), Budiman (2013), Prasastika (2015), Kurniawati (2015) dan Lestari (2017). Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian di atas menunjukkan adanya keterkaitan antara variabel persepsi kemudahan dengan persepsi kegunaan. Oleh karena itu hipotesis yang dikembangkan adalah :

H3 : Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.

2.6.4 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)

Menurut penelitian Davis (1989) Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*, PEOU) juga mempengaruhi sikap penggunaan (*attitude toward using*, ATU), Hubungan signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan sikap penggunaan didukung oleh penelitian Tangke (2004), Santoso (2012), Darmaningtyas (2017), Saraswati (2013), Novita (2016), Lestari (2017), Santauridis & Kysritsi (2013). Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian di atas menunjukkan adanya keterkaitan antara variabel persepsi kemudahan penggunaan dengan sikap penggunaan, oleh karena itu hipotesis yang dikembangkan adalah:

H4 : Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap sikap penggunaan (*attitude towards behavior*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.

2.6.5 Pengaruh Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) terhadap Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)

Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sebagai suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Dari definisi ini diketahui bahwa persepsi kegunaan merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang yakin bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika dia merasa sistem tersebut kurang berguna, maka tidak akan menggunakannya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi produktivitas, performa pekerjaan, efektivitas dan kebermanfaatannya secara keseluruhan Davis (1989) dalam Wahyuni (2014). Menurut penelitian Santoso (2012), Darmaningtyas (2017), Budiman (2013), Lestari (2017) dan Santauridis & Kysritsi, (2013), pada penelitian mereka semuanya menunjukkan pengaruh yang signifikan persepsi kegunaan, (*perceived usefulness*) terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian di atas menunjukkan adanya keterkaitan antara variabel persepsi kemudahan dengan minat perilaku pengguna oleh karena itu hipotesis yang dikembangkan adalah:

H5 : Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap sikap penggunaan (*attitude towards behavior*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.

2.6.6 Pengaruh Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) terhadap Minat Penggunaan (*Behavioral Intention*)

Menurut penelitian Davis (1989) Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) mempengaruhi minat penggunaan (*behavioral intention*), Hubungan signifikan antara persepsi kegunaan dengan minat penggunaan didukung oleh penelitian Tangke (2004), Angraeni (2015), Riyadi (2016), Santoso (2012), Novita (2016), Budiman (2013), Santauridis & Kysritsi (2013), Kassim & Ramayah (2015), Bashir & Madhavaiah (2014). Sedangkan penelitian Rahadi (2008) dan Prasastika (2015) menyatakan persepsi kegunaan tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap minat perilaku penggunaan. Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian di atas

menunjukkan adanya keterkaitan antara variabel persepsi kegunaan dengan minat perilaku pengguna, oleh karena itu hipotesis yang dikembangkan adalah :

H6 : Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap minat penggunaan (*behavioral intention*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.

2.6.7 Pengaruh Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*) terhadap Minat Penggunaan (*Behavioral Intention*)

Sikap penggunaan dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya (Davis, 1989). Menurut penelitian Davis (1989) menyatakan bahwa sikap penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Hubungan signifikan antara sikap penggunaan dengan minat penggunaan didukung oleh penelitian Riyadi (2016), Budiman (2013), dan Kassim & Ramayah (2015). Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian di atas menunjukkan adanya keterkaitan antara variabel sikap penggunaan dengan minat penggunaan . Oleh karena itu hipotesis yang dikembangkan adalah:

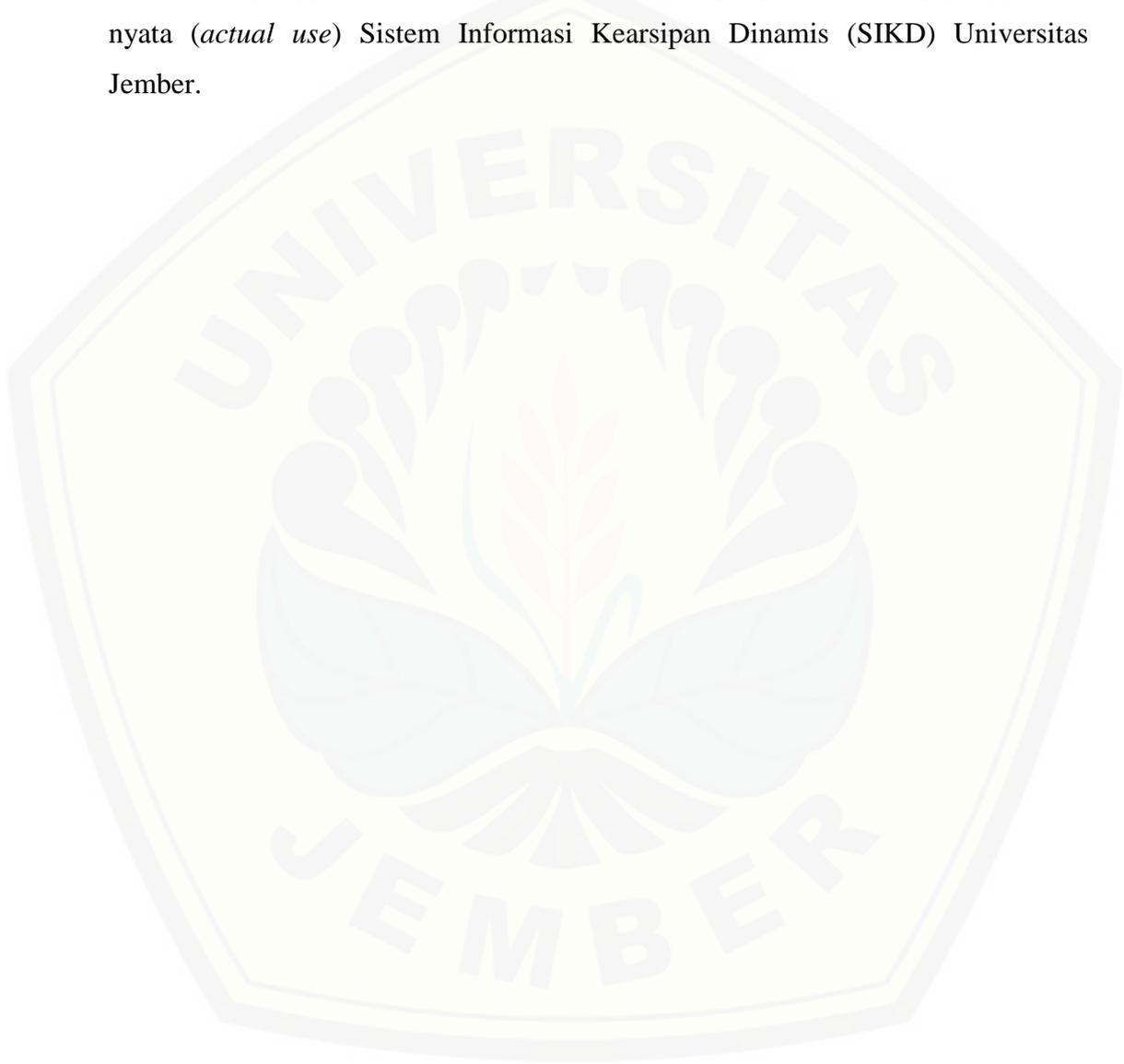
H7 : Sikap penggunaan (*attitude towards behavior*) berpengaruh terhadap minat perilaku (*behavioral intention*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.

2.6.8 Pengaruh Minat Penggunaan (*behavioral intention*) terhadap Penggunaan Nyata (*Actual Use*)

Penggunaan nyata dipengaruhi oleh adanya minat penggunaan untuk menggunakan sistem informasi. Minat muncul dengan adanya sikap penggunaan, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi. Dengan adanya minat untuk menggunakan, seseorang akan mencoba untuk mengoperasikan dan mempelajarinya agar dapat membantu pekerjaannya. Pada hasil penelitian Wibowo (2008) menyatakan bahwa minat penggunaan (*behavioral intention*) untuk menggunakan sistem informasi berpengaruh terhadap penggunaan nyata (*actual*

use). Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian di atas menunjukkan adanya keterkaitan antara variabel minat penggunaan (*behavioral intention*) dengan penggunaan nyata (*actual use*). Oleh karena itu hipotesis yang dikembangkan adalah:

H8 : Minat penggunaan (*behavioral intention*) berpengaruh terhadap penggunaan nyata (*actual use*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian explanatory yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis (*hypothesis testing*) Hartono (2007). Pengujian hipotesis dengan penelitian kausal (*causal*) dan penarikan kesimpulan berdasarkan statistik inferensial.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Jember yang berlokasi di Jalan Kalimantan No 37 Jember Telp. (0331) 330224. Alasan pemilihan Universitas Jember sebagai lokasi penelitian adalah karena proses implementasi penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) di Universitas Jember ini sudah dilaksanakan secara online sejak tahun 2016. Sejak digunakannya SIKD sampai saat ini belum ada penelitian yang dilakukan untuk menganalisa implementasi SIKD di Universitas Jember. Waktu penelitian dilakukan selama bulan September sampai. November 2018.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan (Ruslan, 2003:127). Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna pada Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember yang sudah pernah melakukan aktifitas registrasi surat ataupun mendisposisikan surat. Berdasarkan data dari UPT Kearsipan Universitas Jember bahwa pengguna aktif aplikasi SIKD adalah sebanyak 252 pengguna aktif.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Teknik pengambilan sampel dari populasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Menurut Burhan

(2010:105) untuk menentukan jumlah sampel dapat menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} = \frac{252}{252(0,1)^2 + 1} = 71,59$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

d = Nilai Presisi (dalam penelitian ini ditentukan 90% atau d = 0,1)

Hasil perhitungan jumlah sampel minimal penelitian ini adalah 71,59 dibulatkan menjadi 72 sample. Namun dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 85 sampel. Kuesioner disampaikan pada responden menggunakan aplikasi google form yang dapat di akses melalui halaman <http://bit.ly/sikdunej> .

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik berat perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006:99). Variabel adalah gejala yang menjadi obyek penelitian atau apa yang menjadi pusat perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah :

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang nilainya tidak dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain di dalam model. Variabel independent dalam penelitian ini adalah : 1. Pengalaman (*Experience, Exp*)

2. Variabel Dependen

Variabel Dependent adalah variabel yang terikat atau tergantung pada variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : 1. Persepsi Kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use, PEOU*), 2. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness, PU*), 3. Sikap Penggunaan (*Attitude Towards Behavior, ATT*), 4. Minat Penggunaan (*Behavioral intention, BI*), dan 5. Penggunaan nyata (*Actual Use, AU*)

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk memberikan batasan ruang lingkup permasalahan dan konsep pengukuran yang dilakukan dalam penelitian guna mengukur variabel yang masih berbentuk konsep. Definisi operasional variabel diungkap dari masing-masing variabel penelitian dan dijabarkan dengan indikator. Indikator adalah dimensi dari suatu konsep yang bisa diukur. Definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman (*Experience, Exp*)

Pengalaman (*experience*), didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang pernah menggunakan aplikasi internet guna mempermudah kinerjanya. Variabel ini merupakan variabel independen dalam model TAM untuk melihat pengaruh pengalaman terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Variabel ini diukur dengan 2 indikator yang diadopsi dari penelitian Amoroso dan Gardner (2004) adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah pengalaman : Memiliki banyak pengalaman menggunakan aplikasi internet.
- b. Waktu pengalaman : Lebih dari satu tahun menggunakan aplikasi internet.

2. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use, PEOU*)

Persepsi kemudahan dalam penelitian ini merupakan persepsi sejauhmana seseorang pengguna/operator percaya bahwa penggunaan aplikasi SIKD ini mudah dan fleksibel. Variabel ini diukur dengan 3 indikator yang diadopsi dari penelitian Bashir dan Madhavia (2014) adalah sebagai berikut :

- a. Mudah untuk dipelajari : aplikasi SIKD mudah dipelajari
- b. Fleksibel : aplikasi SIKD sangat fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- c. Mudah untuk digunakan : aplikasi SIKD mudah untuk digunakan

3. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness, PU*).

Persepsi kegunaan dalam penelitian ini merupakan persepsi pengguna mengenai sejauh mana dampak dari implementasi aplikasi SIKD akan berpengaruh dalam pengadministrasian surat dinamis, meningkatkan

kinerja/performa operator dalam pengelolaan surat dinamis, meningkatkan produktivitas kerja operator, meningkatkan efektivitas operator dalam pengelolaan surat. Variabel ini diukur dengan 4 indikator yang diadopsi dari penelitian Bashir dan Madhavia (2014) adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan produktivitas : SIKD mampu meningkatkan produktivitas pekerjaan.
 - b. Efektif : SIKD mampu meningkatkan efektivitas dalam layanan administrasi pengarsipan surat
 - c. Lebih mudah : SIKD membuat proses pengarsipan surat lebih mudah
 - d. Bermanfaat : Secara keseluruhan SIKD bermanfaat dalam proses pengarsipan surat.
4. Sikap penggunaan (*attitude towards behavior, ATT*)
- Sikap penggunaan didefinisikan sebagai dampak bila seseorang menggunakan SIKD dalam pekerjaannya sehingga mempengaruhi perilaku individu untuk menerima/menolak aplikasi SIKD. Variabel ini diukur dengan 3 indikator yang digunakan oleh Yiga dan Cha (2014) adalah sebagai berikut :
- a. Teknologi sistem yang menyenangkan : aplikasi SIKD merupakan layanan aplikasi yang menyenangkan
 - b. Ide yang bagus : aplikasi SIKD merupakan ide yang bagus dalam membantu mempermudah proses pengarsipan surat dinamis
 - c. dinilai perlu : aplikasi SIKD sangat diperlukan dalam proses pengarsipan surat dinamis.
5. Minat penggunaan (*behavioral intention, BI*)
- Minat pengguna dalam penelitian ini merupakan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan aplikasi SIKD. Variabel ini diukur dengan 3 indikator yang digunakan oleh Yiga dan Cha (2014) adalah sebagai berikut :
- a. keinginan menggunakan : berminat untuk terus menggunakan SIKD di masa yang akan datang.
 - b. penggunaan yang intens : akan meningkatkan intensitas penggunaan SIKD dalam pengarsipan surat dinamis
 - c. merekomendasikan : Saya berminat untuk merekomendasikan SIKD

kepada orang lain.

6. Penggunaan Nyata (*Actual Use*)

Penggunaan nyata pada penelitian ini merupakan sebagai kondisi nyata frekuensi dan durasi waktu dalam menggunakan aplikasi SIKD. Variabel ini merupakan variabel dependen dalam model TAM untuk melihat pengaruh antara minat penggunaan (*behavioral intention*) terhadap penggunaan nyata (*actual use*). Variabel ini diukur dengan indikator 3 indikator yang digunakan oleh Amoroso dan Gardner (2004) yaitu:

- a. Durasi waktu: Waktu yang dihabiskan dalam menggunakan SIKD
- b. Frekuensi penggunaan: Frekuensi penggunaan aplikasi SIKD
- c. Tingkat kepuasan: Tingkat kepuasan dalam menggunakan SIKD

Skala pengukuran variabel menggunakan skala likert. Skala likert merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu Hartono(2007). Hasil jawaban responden akan diberi 5 untuk Sangat Setuju (SS), skor 4 untuk Setuju (S), skor 3 untuk Netral (N), skor 2 untuk Tidak Setuju (TS) dan skor 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Pengalaman	Tingkat dimana seseorang pernah menggunakan aplikasi internet guna mempermudah kinerjanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak aplikasi internet yang pernah digunakan 2. Lamanya menggunakan aplikasi internet
2	Persepsi kemudahan	Persepsi kemudahan merupakan persepsi sejauhmana seseorang pengguna/operator percaya bahwa aplikasi SIKD ini mudah dan fleksibel	<ol style="list-style-type: none"> 1. aplikasi SIKD mudah dipelajari 2. aplikasi SIKD fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja 3. aplikasi SIKD mudah untuk digunakan
3	Persepsi Kegunaan	Persepsi pengguna/operator mengenai sejauh mana dampak dari implementasi aplikasi SIKD akan berpengaruh dalam pengadministrasian surat dinamis	<ol style="list-style-type: none"> 1. SIKD mampu meningkatkan produktivitas pekerjaan. 2. SIKD mampu meningkatkan efektivitas dalam layanan administrasi pengarsipan surat 3. SIKD membuat proses pengarsipan surat lebih mudah

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
			4. SIKD bermanfaat dalam proses pengarsipan surat.
4	Sikap Penggunaan	Sikap penggunaan didefinisikan sebagai dampak bila seseorang menggunakan SIKD dalam pekerjaannya sehingga mempengaruhi perilaku individu untuk menerima/menolak aplikasi SIKD	<ol style="list-style-type: none"> 1. aplikasi SIKD merupakan layanan aplikasi yang menyenangkan 2. aplikasi SIKD merupakan ide yang bagus dalam membantu mempermudah proses pengarsipan surat dinamis 3. aplikasi SIKD sangat diperlukan dalam proses pengarsipan surat dinamis.
5	Minat Perilaku	kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan aplikasi SIKD	<ol style="list-style-type: none"> 1. berminat untuk terus menggunakan SIKD di masa yang akan datang. 2. akan meningkatkan intensitas penggunaan SIKD dalam pengarsipan surat dinamis 3. Saya berminat untuk merekomendasikan SIKD kepada orang lain
6	Penggunaan Nyata	kondisi nyata penggunaan SIKD dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu yang dihabiskan dalam menggunakan SIKD 2. Frekuensi penggunaan aplikasi SIKD 3. Tingkat kepuasan dalam menggunakan SIKD

Sumber: data diolah.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan data dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan harapan peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner dari pengguna SIKD yang telah mengisi instrumen penelitian.
2. Data sekunder yaitu data pendukung untuk melengkapi data primer yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pengguna aktif SIKD yang pernah mendaftarkan surat maupun mendisposisikan surat. .

Prosedur pengambilan dan pengumpulan data penelitian dilakukan dengan

cara sebagai berikut :

1. Teknik kuesioner: pengambilan dan pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis yang harus diisi responden.
2. Teknik dokumentasi : pengambilan dan pengumpulan data-data sekunder dari berbagai sumber yang terkait dengan kebutuhan penelitian.

3.7 Metode Analisa Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif yaitu proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Indriantoro dan Supomo, 2013:170). Pada analisis statistik deskriptif terdapat gambaran tentang demografi responden penelitian dan gambaran tentang variabel-variabel penelitian untuk mengetahui distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan angka rata-rata (*mean*), kisaran aktual dan penyimpangan baku (*standard deviation*).

3.7.2 Analisis Statistik Inferensial

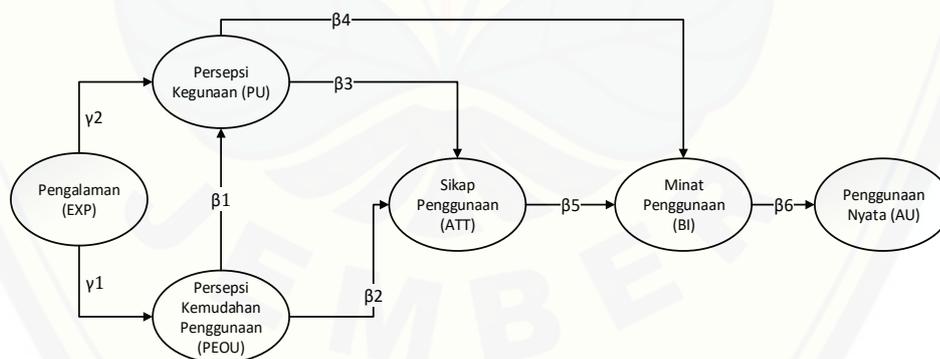
Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS versi 3.2.1 dalam mengolah data penelitian. Menurut Ghozali (2014:30), PLS merupakan factor indeterminacy metode analisis yang powerfull oleh karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, jumlah sampel kecil. PLS bisa digunakan untuk mengukur hubungan setiap indikator dengan konstruksya dan dapat dilakukan uji bootstrapping terhadap struktural model yang bersifat outer model dan inner model. Langkah langkah Analisis data dengan menggunakan software smartpls adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Langkah- langkah analisis dengan metode PLS (Sumber: Syakura dan Baridwan, 2014).

3.7.3 Merancang Model Struktural (*Inner Model*)

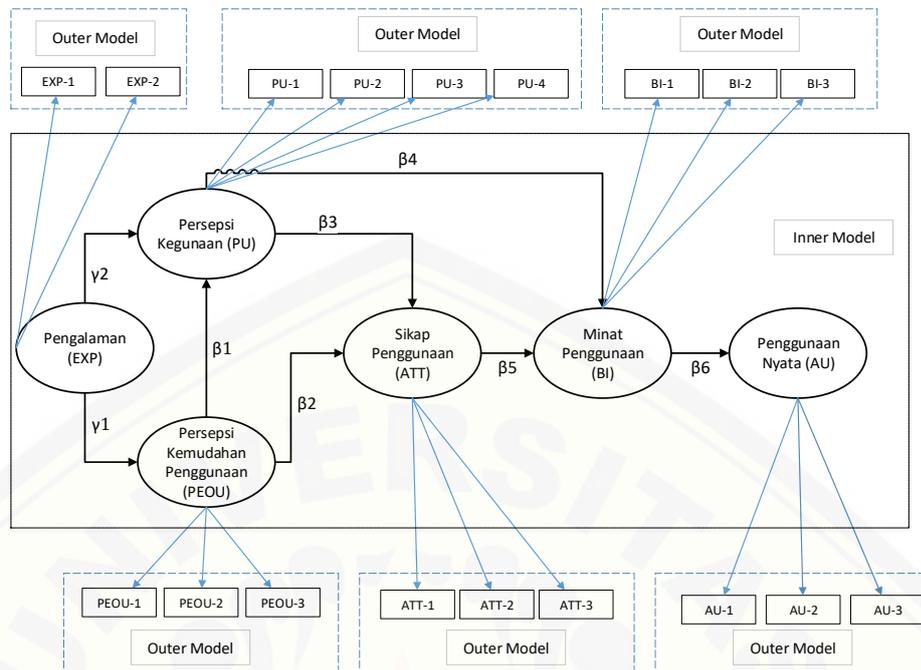
Membuat model struktural adalah suatu model hubungan antar variabel laten yang didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian. Berdasarkan hipotesis yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya maka inner model yang dibentuk sebagai berikut



Gambar 3.2 Pembentukan *inner model*

3.7.4 Merancang Model Pengukuran (*Outer Model*).

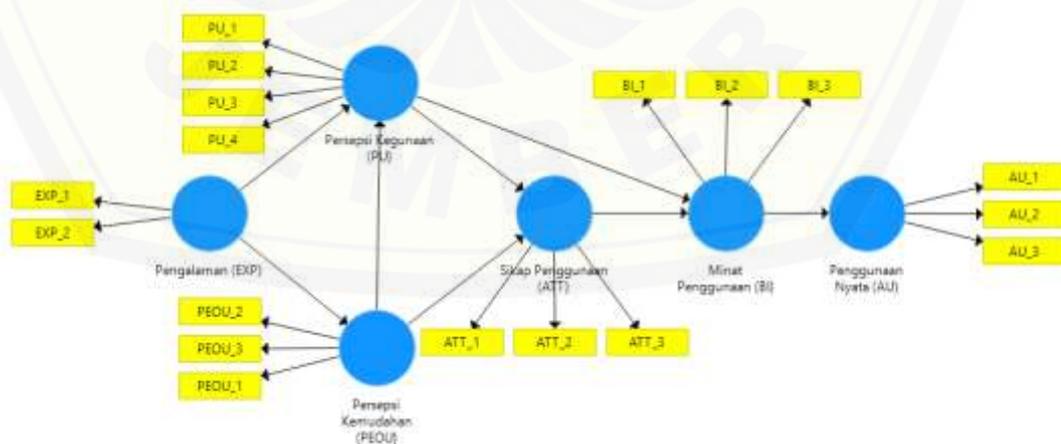
Membuat model pengukuran yang fungsinya mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Berdasarkan hipotesis yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya maka inner model yang dibentuk sebagai berikut :



Gambar 3.3 Pembentukan *inner model* dan *outer model*

3.7.5 Mengkonstruksi Diagram Jalur

Fungsi utama dari membangun diagram jalur adalah untuk memberikan hubungan antara indikator dengan konstraknya serta antara konstruk yang akan mempermudah peneliti untuk melihat model secara keseluruhan. Berikut diagram jalur dalam penelitian ini:



Gambar 3.4 Mengkonstruksi diagram jalur

3.7.6 Konversi diagram Jalur ke dalam Sistem Persamaan

Persamaan terbentuk atas dasar hubungan masing-masing konstruk .

Analisis determinan persepsi kemudahan (PEOU) dengan persamaan sebagai berikut:

$$1. \text{ PEOU} = \gamma_1 \text{EXP} + \zeta_1$$

Analisis determinan persepsi kegunaan (PU) dengan persamaan sebagai berikut:

$$2. \text{ PU} = \gamma_2 \text{EXP} + \beta_1 \text{PEOU} + \zeta_2$$

Analisis determinan Sikap Penggunaan (ATTU) dengan persamaan sebagai berikut:

$$3. \text{ ATT} = \beta_2 \text{PEOU} + \beta_3 \text{PU} + \zeta_3$$

Analisis determinan Minat Penggunaan (BI) dengan persamaan sebagai berikut:

$$4. \text{ BI} = \beta_4 \text{PU} + \beta_5 \text{ATT} + \zeta_4$$

Analisis determinan Penggunaan Nyata (AU) dengan persamaan sebagai berikut:

$$5. \text{ AU} = \beta_6 \text{BI} + \zeta_5$$

Setelah dilakukan pembentukan persamaan berdasarkan relasi masing-masing konstruk, dilakukan tahap selanjutnya yaitu tahap V, yakni melakukan estimasi atau pendugaan parameter. Estimasi atau pendugaan parameter maksudnya adalah melakukan pengujian algoritma untuk menguji outer model dan inner model

3.7.7 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*) :

A. Uji validitas yang terdiri atas :

- i. Uji validitas konvergen (*convergent validity*) adalah uji untuk mengukur tingkat akurasi indikator atau dimensi melalui pengukuran besarnya korelasi di antara konstruk dengan variabel laten. Untuk mengukur *convergent validity* digunakan standardized loading factor yang menggambarkan besarnya korelasi antar setiap indikator dengan konstraknya. Nilai loading factor di atas 0,7 dinyatakan sebagai ukuran yang ideal atau valid sebagai indikator dalam mengukur konstruk, nilai di

atas 0,5 masih bisa diterima sedangkan nilai di bawah 0,5 harus dikeluarkan dari model.

Ghozali (2013) juga merekomendasikan untuk menggunakan nilai *Average Variance Extracted* (AVE), sebagai kriteria pengujian *convergent validity*. AVE adalah rata-rata persentase skor varian yang diekstraksi dari seperangkat variabel laten yang diestimasi melalui loading standardize indikatornya dalam proses iterasi algoritma PLS Hair et al (2006) dalam Susanto (2011). Adapun persamaan masing-masing parameter adalah sebagai berikut:

$$AVE = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum_i var(e_i)}$$

Keterangan :

λ adalah loading factor

$var(e_i)$ adalah measurement error dimana $var(e_i) = 1 - \lambda_i^2$

- ii. Uji validitas diskriminan (*discriminant validity*) adalah uji untuk mengetahui apakah indikator-indikator suatu konstruk tidak berkorelasi tinggi dengan indikator dari konstruk lain. *Discriminant validity* dari outer model penelitian ini yaitu model reflektif, yaitu model yang menunjukkan hubungan sebab akibat berasal dari variabel laten menuju indikator, yang dievaluasi melalui *cross loading*. Ukuran *cross loading* adalah dengan membandingkan korelasi indikator dengan konstruk lainnya. Selain melalui perbandingan loading dengan *cross loading*, pengujian *discriminant validity* perlu diperkuat dengan memeriksa AVE dan perbandingan akar AVE dengan korelasi antar variabel laten.

B. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur konsistensi dari suatu instrumen secara berurutan. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran Hartono dan Abdillah (2015). Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode, yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability*.

Cronbach's Alpha adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Semakin dekat Cronbach's Alpha dengan 1 maka semakin tinggi pula konsistensi.

Untuk mengukur *internal consistency* dapat dilihat dari nilai *Composite Reliability*. Nilai *Composite Reliability* harus di atas 0,60. *Composite Reliability* adalah teknik statistika untuk uji reliabilitas yang mengukur nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu variabel sedangkan Cronbach's Alpha mengukur nilai terendah (*lower bound*) reliabilitas suatu variabel sehingga nilai *Composite Reliability* selalu lebih tinggi dibandingkan nilai Cronbach's Alpha. Jadi Cronbach's alpha mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan *composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Suatu konstruk dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach's alpha* harus lebih dari 0,6 dan nilai *composite reliability* harus lebih dari 0,7 Hartono dan Abdillah (2015).

Rumus dari Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{N}{N-1} \times \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^N \sigma_{i^2}}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan : N adalah jumlah indikator yang membentuk variabel laten, $\sum_{i=1}^N \sigma_{i^2}$ adalah total varian dari indikator dan σ^2 adalah total varians.

Rumus dari *Composite reliability* :

$$\rho_c = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum_i \text{var}(e_i)}$$

Keterangan : λ adalah loading factor, $\text{var}(e_i)$ adalah *measurement error* dimana $\text{var}(e_i) = 1 - \lambda_i^2$

Tabel 3.2 Kreteria Penilaian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian	Parameter	Rule of Thumb	Keterangan Tambahan
Uji Validitas Konvergen	Outer loading	Lebih dari 0.7	Jika <i>outer loading</i> antara 0,5 - 0,7, sebaiknya peneliti tidak menghapus indikator tersebut sepanjang skor AVE > 0,5 pada konstruk yang dimaksud
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Lebih dari 0,5	-
Uji Validitas Diskriminan	Akar AVE dan korelasi Variabel Laten	Akar AVE > Korelasi Variabel Laten	-
	<i>Cross Loading</i>	Lebih dari 0,7 dalam satu Variable Lebih dari 0,6	-
Uji Reliabilitas	<i>Cronbach Alpha</i>		-
	<i>Composite Reliability</i>	Lebih dari 0,6	-

Sumber: data diolah.

3.7.8 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*) :

A. Uji hipotesis

Model struktural (*inner model*) dievaluasi dengan melihat nilai koefisien parameter jalur hubungan antar variabel laten. Tujuan dilakukannya pengujian terhadap model hubungan struktural ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel laten yang dibentuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan output model PLS, pengujian model struktural dan dugaan penelitian dilakukan dengan melihat nilai estimasi koefisien jalur dan nilai titik kritis (*t-statistics*) yang signifikan pada $\alpha = 0,05$ Hartono dan Abdillah (2015). Berdasarkan kerangka konseptual penelitian ini, maka pengujian model hubungan dan dugaan antar variabel penelitian ini akan dilakukan dalam tahapan pengujian koefisien jalur pengaruh langsung. Hasil pengujian model struktural penelitian dievaluasi dengan menggunakan uji signifikansi melalui nilai koefisien path. Peneliti menggunakan teknik

bootstrapping dalam SmartPLS 3.0 untuk melakukan pengujian signifikansi hubungan langsung antar konstruk dalam penelitian ini.

Uji hipotesis yang menyangkut pengaruh suatu konstruk terhadap konstruk yang lain diketahui dengan melihat nilai t-statistik dan pengukuran hubungan koefisien korelasi digunakan koefisien parameter. Pengujian dilakukan menggunakan 95%. Koefisien korelasi yang positif menunjukkan bahwa ada hubungan positif antar konstruk sedangkan koefisien korelasi yang negatif menunjukkan hubungan yang sebaliknya antar konstruk.

Untuk menentukan signifikansi hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3. Pengujian Hipotesa.

Nilai t-statistik	Tingkat kepercayaan	Pengujian Hipotesis	Keterangan
nilai t-statistik > 1,96	95%	Tolak H0	Signifikan
nilai t-statistik < 1,96	95%	Terima H0	Tidak signifikan

Sumber: Hartono dan Abdillah (2015)

Rumus t statistik adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\text{Path Sampel 1} - \text{Path Sampel 2}}{\sqrt{s.e^2 \text{sampel1} + s.e^2 \text{sampel2}}}$$

Sumber: Chin (2000)

Keterangan : Path adalah estimasi dari original sample untuk koefisien jalur masing-masing variabel laten, s.e adalah standard error .

Korelasi antar variabel laten ditunjukkan dengan tanda nilai koefisien parameter original sample (O). Jika nilai original sample (O) bertanda positif maka korelasi berpengaruh positif, sebaliknya jika nilai original sample (O) bertanda negatif maka korelasi berpengaruh negatif

Hipotesis 1 : Pengalaman (*Experience, EXP*) berpengaruh signifikan terhadap persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use, PEOU*).

Hipotesis 2 : Pengalaman (*Experience, EXP*) berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness, PU*).

Hipotesis 3 : Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use, PEOU*) berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness, PU*).

Hipotesis 4 : Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use, PEOU*) berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan (*Attitude Toward Using, ATU*).

Hipotesis 5 : Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness, PU*) berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan (*Attitude Toward Using, ATU*).

Hipotesis 6 : Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness, PU*) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan (*Behavioral Intention, BI*).

Hipotesis 7 : Persepsi sikap penggunaan (*Attitude Toward Using, ATU*) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan (*Behavioral Intention, BI*).

Hipotesis 8 : Persepsi minat penggunaan (*Behavioral Intention, BI*) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Nyata (*Actual Use, AU*).

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Model Struktural (*Inner Model*)

Kriteria	Penjelasan
Estimasi koefisien jalur	<p>Nilai estimasi untuk hubungan jalur antar variabel laten dalam model struktural harus signifikan. Nilai signifikansi ini dapat diperoleh dengan prosedur <i>bootstrapping</i> dengan 5000 <i>resampling</i> (untuk mendapatkan estimasi <i>standard error</i>). Adapun hipotesis dan statistik ujinya adalah.</p> <p>$H_0 : \omega_{pq} = 0$</p> <p>$H_1 : \omega_{pq} \neq 0$</p> <p>Tolak H_0 bila t-statistik $\geq t$ tabel</p>
R^2 untuk variabel laten endogen	0.67, 0.33 dan 0.19 menunjukkan model kuat, moderat dan lemah. Chin (1998), 0.75, 0.50, 0.25 menunjukkan model kuat, moderat, lemah Hair dkk (2011)

Kriteria	Penjelasan
Q^2 (Predictive Relevance)	$Q^2 > 0$ menunjukkan model mempunyai <i>predictive relevance</i> , $Q^2 < 0$ menunjukkan model kurang memiliki <i>predictive relevance</i>

Sumber : Ghozali dan Latan, 2015

B. Koefisien Determinasi

Selain uji signifikansi, dalam menilai model struktural dengan PLS, juga dengan melihat nilai R^2 untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model structural. Nilai R^2 digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Nilai R^2 0.75, 0.50 dan 0.25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah (Ghozali dan Latan, 2015). Hasil R^2 merepresentasi jumlah *variance* dari konstruk yang dijelaskan oleh model.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Pengalaman (*experience, EXP*) berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use, PEOU*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.
2. Pengalaman (*experience, EXP*) berpengaruh tidak signifikan terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness, PU*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.
3. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use, PEOU*) berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness, PU*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.
4. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use, PEOU*) berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan (*attitude towards behavior, ATT*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.
5. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness, PU*) berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan (*attitude towards behavior, ATT*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.
6. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness, PU*) berpengaruh tidak signifikan terhadap minat penggunaan (*behavioral intention, BI*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.
7. Sikap penggunaan (*attitude towards behavior, ATT*) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan (*behavioral intention, BI*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.
8. Pengaruh minat penggunaan (*behavioral intention, BI*) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan nyata (*actual use, AU*) Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember.

5.2 Saran

1. Saran Bagi Peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini hanya menggunakan satu konstruk internal yaitu konstruk pengalaman disarankan untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan beberapa konstruk internal yang lain. Penelitian ini juga hanya menggunakan 85 responden dengan nilai presisi 90% untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah sampel dan meningkatkan nilai presisi untuk meningkatkan kevalidan hasil penelitian.

2. Saran Bagi Instansi UPT Kearsipan Jember

Walaupun aplikasi SIKD sudah dianggap mudah dan berguna namun demikian tetap diperlukan peran sosialisasi, Bimbingan Teknis (Bimtek) karena Training memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan skill, pemahaman, pengalaman pengguna aplikasi SIKD. Khusus untuk operator yang bertugas meregistrasi surat, tetap idealnya menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kualifikasi kemampuan di bidang IT sebagai operator registrasi surat masuk/surat keluar karena untuk meregistrasikan surat perlu pemahaman akan cara menscan surat

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Gahtani,S. 2001. The Applicability of TAM Outside North America: An Empirical Test in the United Kingdom. *Information Resources Management Journal (IRMJ)*. 14(3): 37-46.
- Anggraeni. 2015. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Niat Untuk Menggunakan dan Penggunaan Aktual Layanan Jejaring Sosial Berbasis Lokasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. 20(1): <http://journal.um.ac.id/index.php/ekobis/article/view/6464>
- Ajzen, I. And Fishbein, M. 1980. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall.
- ANRI. 2011. *Manual Penggunaan SIKD*. Jakarta:ANRI
- ANRI. 2018. Visi dan Misi. <https://www.anri.go.id/detail/36-92-Visi-dan-Misi>. [diakses pada tgl 12.Desember 2018].
- Arikunto,S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azhar,S. 2000. *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*. Bandung: Lingga Jaya
- Burhan Bungin. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Bashir, I., & Madhavaiah, C. 2014. Determinants of Young Consumers' Intention to Use Internet Banking Services in India. *Vision*. 18(3), 153–163. <https://doi.org/10.1177/0972262914538369>
- Chin, Wynne W., and Peter A. Todd. 1995. On the Use, Usefulness, and Ease of Use of Structural Equation Modeling in MIS Research: A Note of Caution. *MIS Quarterly*, vol. 19, no. 2, 1995, pp. 237–246. JSTOR, JSTOR, www.jstor.org/stable/249690.
- Darmaningtyas, I., & Suardana, K. 2017. Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) dalam Penggunaan Software oleh Auditor yang Berimplikasi pada Kinerja Auditor. *E-JurnalAkuntansi*. 21(3): 2448-2478.
- Davis, F. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340. doi:10.2307/249008
- Davis, F.D., Bagozzi, Richard P, and Warshaw, Paul R. 1989. User Acceptance Of Computer Technology: A Comparison Two Theoretical Models.

Management Science, August, pp.982-1003.
<https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>

- Dian Novita R. 2016. Pengaruh Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Penggunaan Aplikasi E-Audit. *Jurnal Economic*. 4(1) Juni (2016)
- Fuad Budiman, 2013. Pendekatan Technology Acceptance Model Dalam Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah. *Wahana Riset Akuntansi*, Vol 1, No 1 (2013)
- Gardner, C., dan Amoroso D.L. (2004). *Development of an Instrument to Measure the acceptance of Internet Technology by Consumers*. proceeding of the 37th Hawaii International Conference on System Sciences.
- Ghozali, Imam. 2008. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto, 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi 2007. Yogyakarta: BPF.
- Hartono, Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hartono, Jogiyanto dan Abdillah, Willy, 2009. *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: BPF.
- Hartono, Jogiyanto. dan Abdillah, Willy, 2015. *PLS (Partial Least Square) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPF
- Jogiyanto HM, 2005, *Analisis Dan Design Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Khakim, Kharisma Nur, 2011, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Software Akuntansi MYOB dengan menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro, Fakultas Ekonomi, Magister Akuntansi.
- Kusuma, Hadri., dan Dwi Susilowati. 2007. Determinan Pengadopsian Layanan Internet Banking: Perspektif Konsumen Perbankan Daerah Istimewa Yogyakarta, *Jurnal Akuntansi dan Auditing indonesia*. 11(2):125-139.

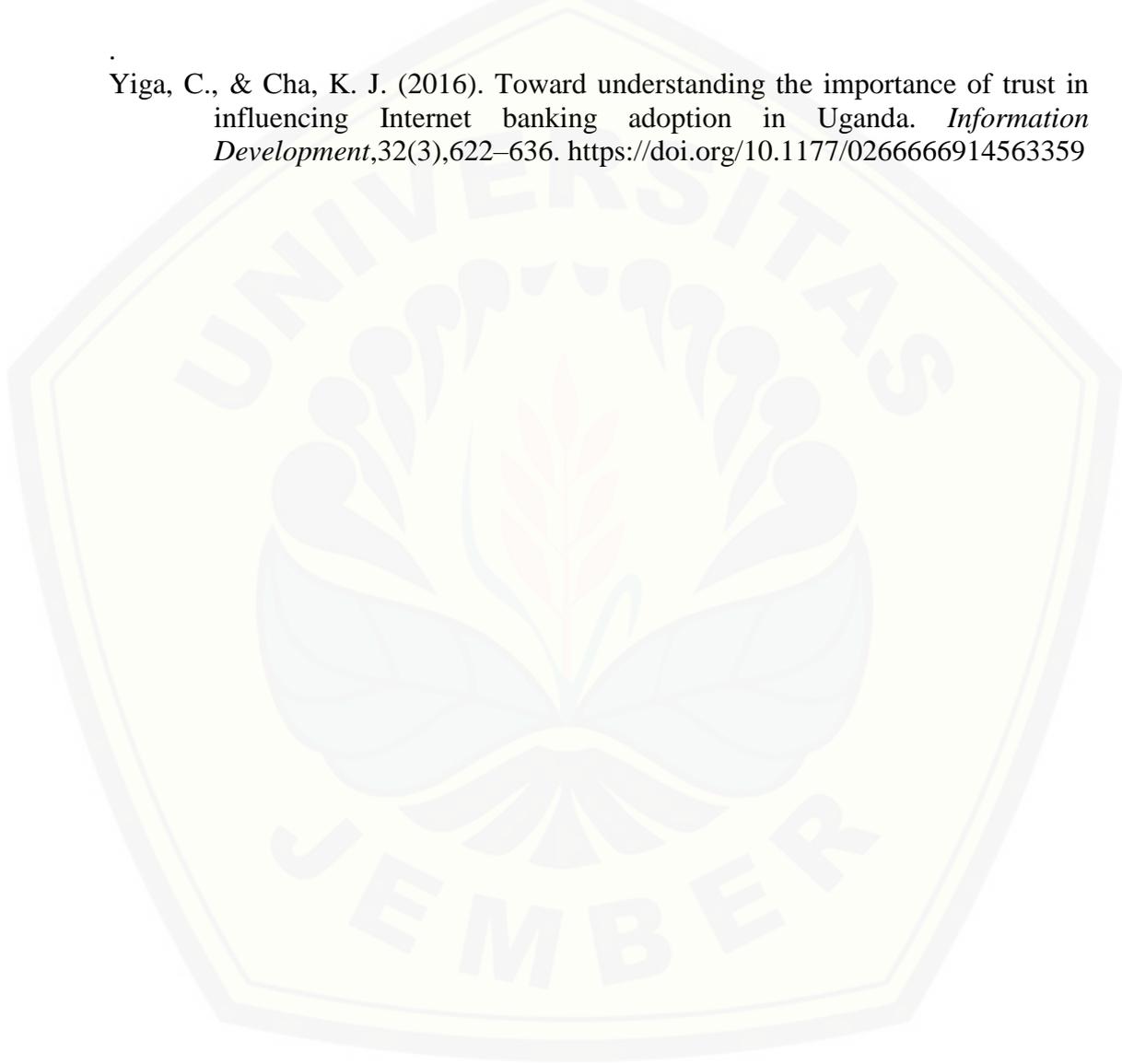
- Kurniawati, H., Arif, A., & Winarno, W. (2017). Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1): 24-29. doi:10.19184/ejeba.v4i1.4563
- Lestari. 201. Analisis Penerimaan Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SIABA) Berbasis Akrua Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Accepted Model (TAM) Pada Satuan Kerja Kementerian Agama Mitra Layanan KPPN Medan II. *Tesis*. Medan: Universitas Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Magister Akuntansi <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/640>
- Nugroho, E. 2008. *Sistem Informasi Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Andi.
- Peraturan Rektor Universitas Jember nomor 18254/UN25/TU/2016. *Sistem Kearsipan Dinamis (SIKD) Universitas Jember*. 30 Desember 2016. Jember: UNEJ
- Prasastika, Krismatya, Winarno, Wahyu Agus, Kartika. 2015. Pengujian Teori Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Memprediksi Penerimaan Sistem Pendaftaran Online BPJS Kesehatan Cabang Jember, *SRA-Economic and Business*. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/64455>
- Rahadi, 2007. Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Pelayanan Sektor Publik. *Seminar Nasional Teknologi 2007*. Yogyakarta 24 November 2007.
- Riyadi, 2016. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Sikap Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan IFS Software. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol30, No1(2016). <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1199/1381>
- Santoso, Budi. 2012. Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Perceived Enjoyment terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (Studi Empiris di Kabupaten Sragen). *Jurnal Studi Akuntansi Indonesia*. pp. 1-15.
- Santouridis dan Kyritsi 2014. Investigating the Determinants of Internet Banking Adoption in Greece, *Procedia Economics and Finance*, Volume 9, 2014, Pages 501-510. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(14\)00051-3](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(14)00051-3)
- Tangke, Natalia, 2004, Analisis Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan menggunakan Technology Acceptance Model

- (TAM) pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol.6, No.1, Mei 2004, hal.10-28.
- Saraswati. 2013. Analisis Terhadap Penerapan Theory Of Consumer Acceptance Technology Pada E-SPT. *Diponegoro journal of accounting*. Volume 2, nomor 2 Tahun 2013, Hal 1.
- Shun Wang, Yi., Yu-Min Wang., Hsin-Hui Lin., dan Tzung-I Tang. 2003. Determinants of User Acceptance of Internet Banking: An Empirical Study, *International Journal of Service Industry Management*, Vol. 14, No. 5, pp. 501-519.
- Solimun. 2002. *Pemodelan Persamaan Struktural Pendekatan PLS dan SEM*. Malang: Badan Penerbit Universitas Brawijaya.
- Surendran, Priyanka, dan Kumar, Ashok. 2013. Understanding The evolution of Technology Acceptance Model, *International Journal of Advance Research in Computer Science and Management Studies*, Volume 1, Issue 6
- Sujarweni, V.W. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suseno, Bontos Himawan. 2009. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Oleh Karyawan PT.KAI (Persero) Terhadap Sistem E-Ticket di Semarang Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). [skripsi]. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Universitas Jember. 2016. *Renstra Universitas Jember Tahun 2016-2020*. Jember:Unej.
- Universitas Jember, 2016. *Laporan Tahunan Rektor 2016*. Jember:Unej.
- Wahyuni, Idra, 2014, Analisa Penerimaan Sistem Teknologi Informasi SIAKD ditinjau dari Persepsi Pemakainya pada Pemerintah Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan. *Tesis*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, [diakses pada tanggal 19 Juni 2018]
- Wibowo, Arif. 2006. Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Dalam Seminar Nasional Sistem Informasi, Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Infomasi Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan*.

Widyarini, Lydia Arie. 2005. Analisis Intensi Perilaku Menggunakan Internet Banking Di kalangan Pengguna Internet Di Surabaya. *Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi*, April, Vol. 5, No. 1, pp. 101-123

Yahyapour, N. (2008). Determining factors affecting intention to adopt banking recommender system: case of Iran (*Dissertation*). Retrieved from <http://urn.kb.se/resolve?urn=urn:nbn:se:ltu:diva-48893>

Yiga, C., & Cha, K. J. (2016). Toward understanding the importance of trust in influencing Internet banking adoption in Uganda. *Information Development*, 32(3), 622–636. <https://doi.org/10.1177/0266666914563359>



LAMPIRAN 1
SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Jember, 2018

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner
Kepada : Yth. Bapak/Ibu/Sdr. Responden
di -
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian untuk penyusunan tugas akhir (tesis) sebagai mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember, saya:

Nama : Asep Supriadi
NIM : 160820101040

bermaksud melakukan penelitian ilmiah dengan judul “Analisis Implementasi Penerapan Sistem Informasi Kerasipan Dinamis (SIKD) dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada pengguna di Universitas Jember” Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr. untuk menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini secara lengkap. Saya mengharapkan jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr. berikan nantinya adalah jawaban objektif agar diperoleh hasil yang maksimal. Perlu diketahui bahwa jawaban yang diberikan hanya untuk kepentingan akademis dan tidak digunakan sebagai penilaian kinerja di tempat Bapak/Ibu/Sdr. bekerja, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Saya menyadari kesibukan dan keterbatasan waktu yang Bapak/Ibu/Sdr. miliki. Namun, penelitian ini tidak dapat saya lakukan tanpa bantuan Bapak/Ibu/Sdr. Partisipasi Bapak/Ibu/Sdr. merupakan kunci keberhasilan penelitian ini. Atas kerjasama dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr. saya mengucapkan terima kasih.

Peneliti

Asep Supriadi S.Kom
NIM : 160820101040

LAMPIRAN II
DATA PERNYATAAN KUESIONER

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (X) atau centang (V) pada pada jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari (keterangan : STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju dan SS = Sangat Setuju)

Data Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Unit Kerja :

Lama menggunakan SIKD : Tahun

I. Pengalaman (*experience*)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Pengalaman saya menggunakan berbagai macam aplikasi internet berguna dalam menggunakan aplikasi SIKD					
2	Saya lebih dari satu tahun menggunakan aplikasi internet sehingga membuat saya mudah untuk menggunakan aplikasi SIKD					

II. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Menurut saya SIKD mudah untuk dipelajari					
2	Menurut saya SIKD sangat fleksibel karena dapat digunakan dimana saja dan kapan saja					
3	Menurut saya SIKD mudah untuk digunakan.					

III. Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness*)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Menurut saya SIKD mampu meningkatkan produktivitas pekerjaan saya					
2	Menurut saya SIKD mampu meningkatkan efektivitas dalam layanan administrasi surat					
3	Menurut saya SIKD membuat proses administrasi surat lebih mudah					
4	Menurut saya Secara keseluruhan SIKD bermanfaat dalam proses administrasi surat.					

IV. Sikap Penggunaan (*attitude towards behavior*)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	SIKD bagi saya merupakan layanan aplikasi yang menyenangkan					
2	SIKD merupakan ide yang bagus dalam melakukan administrasi surat					
3	SIKD membuat pekerjaan saya lebih mudah					

V. Minat Penggunaan (*behavioral intention*)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya berminat untuk terus menggunakan SIKD di masa yang akan datang					
2	Saya akan meningkatkan penggunaan SIKD dalam pengarsipan surat.					
3	Saya berminat untuk merekomendasikan penggunaan SIKD kepada orang lain					

VI. Penggunaan Nyata (*actual use*)

1. Waktu yang digunakan saya untuk menggunakan aplikasi SIKD dalam 1 hari yaitu
 - a. Kurang dari 30 menit
 - b. 30 – 60 menit
 - c. 60 – 90 menit
 - d. 90 – 120 meni
 - e. Lebih dari 120 menit

2. Frekuensi penggunaan aplikasi SIKD bagi saya yaitu
 - a. Satu atau dua kali sebulan
 - b. Satu atau dua kali 15 hari
 - c. Satu atau dua kali semiggu
 - d. Satu kali sehari
 - e. Lebih dari satu kali sehari

3. Saya merasa.....dalam menggunakan SIKD untuk mengadministrasikan surat.
 - a. Sangat Tidak Puas
 - b. Tidak Puas
 - c. cukup puas
 - d. Puas
 - e. Sangat Puas

LAMPIRAN III
DAFTAR POPULASI PENELITIAN

NO	Nama	Unit Kerja
1	Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D.	REKTOR
2	Drs. Zulfikar, Ph.D	Wakil Rektor I
3	Dulkhalim S.H.,M.H.	Kepala BAAK
4	Ir. Ninik Kusbandini	Kabag. Akademik
5	Novan Aulia Rohman, S.Kom	Kasubag. Akademik dan Evaluasi
6	Andri Eko Widayanti, S.E., M.M.	Kasubag. Registrasi dan Statistik
7	Fifin Rachmawati S.E.	Staf Pendidikan dan Kerjasama
8	Sri Sulistyoningih	Staf Pendidikan dan Kerjasama
9	Emmy Kurniasari, S.S.	Staf Pendidikan dan Kerjasama
10	Archisurya Eka Setiawan, S.E.	Staf Pendidikan dan Kerjasama
11	Baral Kurniawan, S.E.	Staf Pendidikan dan Kerjasama
12	Kholifatul Zahro, A.Md	Staf Pendidikan dan Kerjasama
13	Mohamad Jazuli, S.H	Kabag. Kemahasiswaan dan Alumni
14	Ayunda Kumala Nusantarawati S.P.	Kasubag. Minat, Bakat, Penalaran & Informasi Kemahasiswaan
15	Jarkasi, S.Sos	Kasubag. Kesejahteraan dan Alumni
16	ANANG HARSONO AMD	Staf Kemahasiswaan
17	Musleh	Staf Kemahasiswaan
18	Niendya Inggarwati	Staf Kemahasiswaan
19	Ir. Usmadi, M.P	Kepala UPT Agrotechnopark
20	Yuli Astutik, S.Pi	Staf UPT Agrotechnopark
21	Reviangga Dika Satyatama S. Kom.	Divisi Basis Data
22	Widia Nur Diana S.Kom	Divisi Basis Data
23	Evie Mustikasari A.Md	Divisi Basis Data
24	Siti Munifah S.Si	Divisi Basis Data
25	Tio Darmawan, S.Kom., M.Kom	Divisi Basis Data
26	Fikra Taris, S.Kom	Divisi Basis Data
27	Hudan Ikhsan Solichin A.Md	Divisi Infrastruktur Jaringan
28	Dedie Priyas Yulianto, S.Kom	Divisi Infrastruktur Jaringan
29	Rochmad Haryanto S.Kom	Divisi Infrastruktur Jaringan
30	Gusti Dwi Santoso, S.Kom	Divisi Infrastruktur Jaringan
31	Hendro Agung Eko Wahyudi, S.Kom	Divisi Infrastruktur Jaringan
32	Gipta Januar Firdausy	Administrasi
33	Sugeng Widoyo Asngari A.Md.	Administrasi
34	Drs. Sudarko, Ph.D.	Kepala UPT TI
35	Fransisco Erick Supartha	Kasubag. Tata Usaha UPT TIK

NO	Nama	Unit Kerja
36	Ahmad Yazid Bustomy S.Kom.	Divisi Aplikasi dan Perangkat Lunak
37	Arif Fajar Irawan S.Si	Divisi Aplikasi dan Perangkat Lunak
38	Asyhari S.Kom	Divisi Aplikasi dan Perangkat Lunak
39	Dedy Trisaksono S.Kom	Divisi Aplikasi dan Perangkat Lunak
40	Eka Adji Saharudin, S.Kom	Divisi Aplikasi dan Perangkat Lunak
41	Ifrina Nuritha, S.Kom., M.Kom	Divisi Aplikasi dan Perangkat Lunak
42	Dhani Ismoyo Pambudi, S.Kom	Divisi Aplikasi dan Perangkat Lunak
43	Harin Puspa Ayu Catherina, S.Kom	Divisi Aplikasi dan Perangkat Lunak
44	Rizki Wahyu Nugroho, S.Kom	Divisi Aplikasi dan Perangkat Lunak
45	Rendy Krisna Rezmanda, S.Kom	Divisi Aplikasi dan Perangkat Lunak
46	Moch. Bustomy Maulana, S.Kom	Divisi Aplikasi dan Perangkat Lunak
47	EMI YULIA ROSITA	Divisi Arsip Digital
48	Dena Sunarya SSI	Divisi Arsip Digital
49	Sri Tugas Winarsih, S.E.	Divisi Arsip Digital
50	Citra Puspita Anggreini Endah Cahyani A.Md	Divisi Arsip Manual
51	Indriyaningtiyas	Divisi Arsip Manual
52	Siti Chalimah	Divisi Arsip Manual
53	Trayo Sasti Hardiani S.E.	Kepala UPT Kearsipan
54	Ida Widiastuti, S.Sos., M.I.Kom	Kepala UPT Perpustakaan
55	Desy Fardiyannah, A.Md	Staf UPT Perpustakaan
56	Dr. Aan Erlyana Fardhani, M.Pd	Kepala UPT BSPB
57	Dr. Ir. Bambang Sujanarko, M.M.	Kepala UPT Percetakan dan Penerbitan
58	Akbar Suyunus	Staf UPT Percetakan dan Penerbitan
59	Budiono	Staf UPT Pelayanan Kesehatan
60	Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M	Ketua Prodi. Manajemen
61	Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes	Ketua Jurusan IESP
62	Dr. Regina Niken Wilantari, S.E., M.Si.	Ketua Prodi. Ilmu Ekonomi
63	Dr. Alwan Kustono, SE., M.Si., Ak.	Ketua Jurusan Akuntansi
64	Prof. Dr. R. Andi Sularso, M.SM	Ketua Prodi. Magister Manajemen
65	Lusi Ana Farisa, S.E	Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis
66	Suriyono	Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis
67	Triwahju Hardianto, S.T., M.T., Ph.D	Wakil Dekan I Teknik
68	Dr. Bambang Sri Kaloko, ST., MT	Ketua Jurusan Teknik Elektro
69	Dodi Setiabudi, S.T., M.T.	Ketua Lab. Telekomunikasi Terapan F. Teknik
70	Sri Sukmawati, S.T., M.T.	Ketua Lab. Pemetaan dan SIG F. Teknik
71	Dr. Nasrul Ilminafik, S.T., M.T.	Kaprodi Magister Teknik Mesin

NO	Nama	Unit Kerja
72	Dr. Gusfan Halik, ST., MT	Kaprodi Magister Teknik Sipil
73	Catur Suko Sarwono, ST., M.Si	Ketua Prodi. Diploma Teknik Elektro
74	Dwi Nurtanto, S.T., M.T	Ketua Prodi. Diploma Teknik Sipil
75	Satar, S.E	Kabag. Tata Usaha F. Teknik
76	Muhayat Zamroni, S.S.	Kasubag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni F. Teknik
77	Yussa Setya Irawan, S.E	Staf Fakultas Teknik
78	Eko Hadi Purnomo	Staf Fakultas Teknik
79	Dr. Ir. Evita Soliha Hani, M.P	Wakil Dekan I Fakultas Pertanian
80	Ir. R. Soedradjad, MT.	Wakil Dekan II Fakultas Pertanian
81	Ir. Kacung Hariyono, MS,Ph.D	Ketua Kombi Prodi. Agroteknologi
82	Dra Ratri Yunari	Kabag. Tata Usaha FAPERTA
83	Mistondo	Staf FAPERTA
84	Drs. Sujito, Ph.D.	Dekan FMIPA
85	Drs. Achmad Sjaifullah, M.Sc., Ph.D.	Wakil Dekan I FMIPA
86	Kusbudiono, S.Si., M.Si.	Ketua Jurusan Matematika
87	Ir. Misto, M.Si.	Sekretaris Jurusan Fisika
88	Dr. Edy Supriyanto, S.Si., M.Si	Kepala Lab. Fisika Material
89	Dr. Lutfi Rohman, S.Si., M.Si	Kepala Lab. Fisika Komputasi
90	Purwatiningsih, S.Si., M.Si., P.hD	Ketua Jurusan Biologi
91	Dr. Retno Wimbaningrum, M.Si	Sekretaris Jurusan Biologi
92	Rica Diah Yuli Untaringsih, S.Sos	Kasubag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FMIPA
93	Ely Muji Wahyuni, A.Md. Par	Staf MIPA
94	Wiwin Rolnah Mr	Staf MIPA
95	Budi Hartono	Staf MIPA
96	Ernie Sulistiyowati	Staf MIPA
97	Arso	Staf MIPA
98	Daniel Prasetyo Utomo, A.Md	Staf MIPA
99	Samhadi	Staf MIPA
100	Sri Lestari, A.Md	Staf MIPA
101	Sunarto	Staf MIPA
102	Edi Sugiarto	Staf MIPA
103	Dr. Alfian Futuhul Hadi, S.Si., M.Si	Ketua Prodi. Magister Matematika
104	Drs. Supranoto, M.Si.	Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara
105	Budhy Santoso, S.Sos., M.Si	Ketua Lab. Kajian Pemberdayaan Masy. (LKPM)
106	Asep Kurniawan	Staf FISIP
107	Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D	Dekan FKIP

NO	Nama	Unit Kerja
108	Dr. Nanik Yulianti, M.Pd	Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan
109	Dr. Kayan Swastika, M.Si.	Sekretaris Jurusan Pendidikan IPS
110	Drs. Adi Supriono	Kabag. Tata Usaha FKIP
111	Mahendra Yudya Bhirawa SP	Kasubag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FKIP
112	Indrawaty, S.E., M.M	Kasubag. Keuangan dan Kepegawaian FKIP
113	Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum	Dekan Fakultas Ilmu Budaya
114	Dra. Supiastutik, M.Pd.	Ketua Jurusan Sastra Inggris
115	Sundari	Staf Fakultas Ilmu Budaya
116	Dr. Siswoyo Soekarno, S.TP., M.Eng	Dekan FTP
117	Agus Lastariyono, S.H	Kasubag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FTP
118	Achmad Dwi Prijanto, S.Sos	Kasubag. Umum dan BMN FTP
119	Kusnadi, SE	Staf F. Teknologi Pertanian
120	Anita Sulistyawati, A.Md	Staf F. Teknologi Pertanian
121	drg. Rahardyan Parnaadji, M.Kes., Sp.Prost.	Dekan FKG
122	Dr. drg. Sri Hernawati, M.Kes	Wakil Dekan II FKG
123	Budi Prasetyo S.E	Kabag. Tata Usaha FKG
124	Arief Gigih Prasetyo, SH	Kasubag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FKG
125	Martinus Harianto, S.P	Kasubag. Keuangan dan Kepegawaian FKG
126	Zaenal Abidin, S.Sos	Kasubag. Umum dan BMN FKG
127	Suharweni	Staf Fakultas Kedokteran Gigi
128	Eko Wahyudi	Staf Fakultas Kedokteran Gigi
129	Verry Rachmawan, S.T	Staf Fakultas Kedokteran Gigi
130	drg. Izzata Barid, M.Kes	Wakil Dekan III FKG
131	Drs. Wachju Subchan, M.S., Ph.D.	Wakil Rektor II
132	Agus Maryono S.H.	Kepala BAUK
133	Bambang Wagiman S.P	Kabag. UHTL dan BMN
134	Drs. Mukh Mintadi	Kasubag. Tata Usaha
135	Nurhadi S.H	Kasubag. Rumah Tangga
136	Anang Ardian Riza, S.H	Kasubag. Hukum dan Tata Laksana
137	Mukhamad Wahyu Eko Satriyo, S.Kom	Kasubag. Barang Milik Negara
138	Emilatus Sholehah	Staf Administrasi
139	Sentot Edy Karyawan S.Pd	Staf Administrasi
140	Aderharda Boru Sibasopait S.S.	Staf Administrasi
141	Zhulfikar Reza Mahaputra S.E	Staf Administrasi

NO	Nama	Unit Kerja
142	Dhimas Darmadhiar Irawan	Staf Administrasi
143	Irawan S.H.	Staf Administrasi
144	Surono Purbowaseso S.P	Staf Administrasi
145	Sulistyoningsih S.E	Staf Administrasi
146	Buhari	Staf Administrasi
147	Drs. Agung Purwanto ,M.Si.	Kepala HUMAS
148	Mohammad Sabar S.Sos.	Kabag. Kepegawaian
149	Eko Widodo S.S.	Kasubag. Pendidik
150	Swa Buana IrvanulUla, S.S	Kasubag. Tenaga Kependidikan
151	Fonnyta Laurenzia Rosiga SH, M.Kn	Staf Kepegawaian
152	Sri Kushartini	Staf Kepegawaian
153	Maria Ulva	Staf Kepegawaian
154	Poedji Waloejo, S.Sos	Staf Kepegawaian
155	Harsih Agustinah, S.H	Staf Kepegawaian
156	Budianto Silalahi, A.Md	Staf Kepegawaian
157	Larginingsih	Staf Kepegawaian
158	Abdul Wasis, S.P.	Staf Kepegawaian
159	Safiudin, S.Si.	Staf Kepegawaian
160	A. Rofiq	Staf Kepegawaian
161	Umar Firjon Failani, S.T.	Staf Kepegawaian
162	Drs. Ahmad Yani	Kabag. Keuangan
163	Nyoman Rena S.H.	Kasubag. Anggaran Non PNBP
164	Novy Kartini, A.Md	BPP Belanja Barang
165	Didik Wijianto	BPP Ex. Pembangunan
166	Suhaimah, SE	Kasubag. Anggaran PNBP
167	Novan Aulia Rohman, S.Kom	Bendahara Penerima
168	Agus Mulyono, SE	BPP PNBP
169	Hudi Indra Bayu, S.E.	Kasubag. Akuntansi dan Pelaporan
170	Fitri Astuti Hasanah	Staf Keuangan
171	Dr. Rer. Biol. Hum. dr. Erma Sulistyaningsih, M.Si.	Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran
172	Ilham Purnomo	Staf Fakultas Kedokteran
173	Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes	Dekan FKM
174	Dr. Farida Wahyu Ningtyias, S.KM., M.Kes	Wakil Dekan I FKM
175	Sulistiyani, S.KM., M.Kes	Wakil Dekan II FKM
176	Eri Witcahyo, S.KM., M.Kes.	Ketua Jurusan Adm. Dan Kebijakan Kesehatan FKM
177	Ni'mal Baroya, S.KM., M.Ph..	Ketua Jurusan Epidemiologi dan Biostatistika Kepend.FKM

NO	Nama	Unit Kerja
178	Dr. Isa Ma'rufi., SKM., M.Kes.	Ketua Jurusan Kesehatan Lingk. dan K3 FKM
179	Drs. Mohammad Arham	Kabag. Tata Usaha FKM
180	Santiman, S.E	Kasubag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FKM
181	Esturini Thesisia Arwina, S.E	Kasubag. Keuangan dan Kepegawaian FKM
182	Herdien Widya Lestari, S.E	Kasubag. Umum dan BMN FKM
183	Muhammad Mulyadi, SH	Staf FKM
184	Irwan Setiyabudi, S.ST	Staf FKM
185	Khoiria Isnawaro	Staf FKM
186	Andrei Ramani, S.KM., M.Kes.	Wakil Dekan III FKM
187	Diana Holiday, S.F., M.Farm.Apt. Nia Kristiningrum, S.Farm., Apt.	Wakil Dekan I Fakultas Farmasi
188	M.Farm.	Wakil Dekan II Fakultas Farmasi
189	Endah Puspitasari, S.Farm., Apt., M.Sc.	Wakil Dekan III Fakultas Farmasi
190	Lantin Sulistyorini, S.Kep., Ners., M.Kes.	Dekan Fakultas Keperawatan
191	Wantiyah, S.Kep., Ns., M.Kep.	Wakil Dekan I Fakultas Keperawatan
192	Murtaqib, S.Kp., M.Kep.	Wakil Dekan II Fakultas Keperawatan
193	Ns. Emi Wuri Wuryaningsih, M.Kep., Sp.Kep.J	Ketua Lab. PSIK
194	R. Nur Rahmad, S.Sos	Kasie Tata Usaha PSIK
195	Sening Agoestina	Staf Fakultas Keperawatan
196	Ulfa Hanany, SE	Staf Fakultas Keperawatan
197	Rizki Amaludin, S.E	Staf Fakultas Keperawatan
198	Nurul Hayati, S.Kep., Ners., M.M.	Koordinator Prodi Diploma (DIII) Ilmu Keperawatan
199	Dr. Saiful Bukhori, S.T., M.Kom	Dekan Fakultas Ilmu Komputer
200	Wiji Utami, S.E., M.Si.	Wakil Dekan II FIK
201	Drs. Antonius Cahya Prihandoko, M.App.Sc., Ph.D.	Ketua Prodi. Teknologi Informasi
202	Siti Hosnul Hotimah, S.Si	Kasie Tata Usaha PIK
203	Lis Nur Aini, S.E	Staf FIK
204	Riyadi Kurniawan	Staf FIK
205	Novie Ertanto	Staf FIK
206	Siti Maemona, A.Md	Staf FIK
207	Riza Resti Pratitis, SE	Staf FIK
208	Indah Purnama Wulan, S.E.	Staf FIK
209	Dr. Ir. Tri Candra Setiawati, M.Si.	Ketua SPI

NO	Nama	Unit Kerja
210	Nurul Chotimah S.Sos	Staf Administrasi
211	Farid Mardianto, S.H	Staf BPM
212	Dr. Nurul Ghufron, S.H., M.H.	Dekan Fakultas Hukum
213	Dr. Dyah Ochtorina Susanti, S.H., M.Hum	Wakil Dekan I Fakultas Hukum
214	Dra. Tutik Patmiati	Ketua Jurusan Ilmu Hukum Dasar
215	Nunuk Wahjuningsih SE	Kasubag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni F.H.
216	Iswahjudhi, S.E	Kasubag. Umum dan BMN F.H.
217	Kasiyati	Staf Fakultas Hukum
218	Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd	Wakil Rektor III
219	DRS SUGIARTO S.H., M.M	Kepala BAPSI
220	Baderun S.E.	Kabag. Perencanaan dan Kerjasama
221	Mochamad Toriqul Huda S.Si	Kasubag. Perencanaan Program dan Anggaran
222	Kurnia Dwi Hatminingsih SE	Kasubag. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran
223	ANDI NURCAHYONO A.Md.	Staf Perencanaan dan Kerjasama
224	Nurahman, S.P	Kasubag. Kerjasama
225	Setijawan SH	Kabag. Informasi dan Hubungan Masyarakat
226	Drs. ACHMAD YUSUP	Kasubag. Hubungan Masyarakat
227	Wara Bhakti Pratiwi, S.Si., M.Si.	Kasubag. Data dan Informasi
228	Gipta Januar Firdausy	Staf Informasi dan Hubungan Masyarakat
229	Nidha Dustourini A.Md.	Staf Informasi dan Hubungan Masyarakat
230	Honest Dody Molasy, S.Sos., M.A.	Direktur Executive
231	Prof. drg. Dwi Prijatmoko, Ph.D	Direktur RSGM
232	Muhammad Furqon, S.Sos	Sekretaris RSGM
233	Prof.Ir. Achmad Subagio, M.Agr.,Ph.D	Ketua LP2M
234	Drs. Anwar, M.Si	Sekretaris I LP2M
235	Dr. Susanto, M.Pd.	Sekretaris II LP2M
236	Khairul Anam, ST., MT., Ph.D	Sekretaris III LP2M
237	Drs. Yogi Kiswantono, M.M	Kabag. Tata Usaha LP2M
238	Any Widhiarti, S.E	Kasubag. Umum LP2M
239	Nining Ratna Himawati, S.E	Kasubag. Program, Data dan Informasi LP2M
240	Dr. Rer.nat. Kartika Senjarini	Koordinator Pusat Riset Unggulan Koordinator Pusat Pemberdayaan Masyarakat
241	Hermanto Rohman, S.Sos., M.P.A.	Masyarakat

NO	Nama	Unit Kerja
242	Dr. Akhmad Taufiq, S.S., M.Pd.	Ketua Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu
243	Dr.Ir. Sholeh Avivi, M.Si	Sekretaris II Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu
244	Suhartini, S.E	Kasubag. Umum LP3M
245	Mohammad Nurhudan, S.Sos., M.Si.	Kasubag. Program, Data dan Informasi LP3M
246	Dwi Endah Nurhayati, S.H., M.H.	Koordinator Pusat Monev/Audit Mutu dan Akreditasi
247	Edi Pitaya, S.P	Kasubag. Tata Usaha Pascasarjana
248	Dani Miyanto	Staf Pascasarjana
249	Hisbullah	Staf Pascasarjana
250	Sri Widjajani	Staf LP3
251	Silvy Rahmawati	Staf LP3
252	Titah Wisudhawati, S.E	Staf Lemlit

LAMPIRAN IV
TABULASI DATA KUESIONER

No	E X P- 1	E X P- 2	PE O U- 1	PE O U- 2	PE O U- 2	P U- 1	P U- 2	P U- 3	P U- 4	A TT -1	A TT -2	A TT -3	BI -1	BI -2	BI -3	A U- 1	A U- 2	A U- 3
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4
2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	1	3
3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	4
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3
9	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	5	3
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4
11	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	5
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3
14	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3
15	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
16	4	3	2	3	2	4	2	4	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2
17	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3
18	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	1	3	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3
20	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4
21	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	4
22	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	1	4	4
23	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	1	4	4
24	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	3
25	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	3	3	4	2	4	2
26	4	4	2	4	4	2	2	4	3	3	4	2	2	3	4	1	2	3
27	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4
28	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	3	5	3
29	5	4	3	5	3	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	5	3
30	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	2	3	4
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4
33	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3
34	1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3

No	E X P- 1	E X P- 2	PE U- 1	PE U- 2	PE U- 2	P U- 1	P U- 2	P U- 3	P U- 4	A TT -1	A TT -2	A TT -3	BI -1	BI -2	BI -3	A U- 1	A U- 2	A U- 3
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	3
36	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	3	3	5	4
37	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4
38	4	4	3	5	3	5	5	5	5	3	5	4	4	4	3	3	4	3
39	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	5	4
40	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	3	3	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5
43	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	3	2	3	3
44	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3
45	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	2	4	3
46	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	2	3	4
47	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4
48	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4
49	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3
50	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	3	3
51	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	3
52	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	2	4	3
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4
54	5	4	3	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	3	3	2	4	4
55	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	2	4	4
56	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
57	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3
58	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4
59	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4
62	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	2	3	4
63	4	3	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4
64	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	2	3	4
65	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3
66	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4
67	4	4	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	1	1	2
68	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	2	3	4
69	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3
70	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	2	3	4
71	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4

No	E X P- 1	E X P- 2	PE U- 1	PE U- 2	PE U- 2	P U- 1	P U- 2	P U- 3	P U- 4	A TT -1	A TT -2	A TT -3	BI -1	BI -2	BI -3	A U- 1	A U- 2	A U- 3
72	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	2	4	4
73	3	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
74	4	3	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	2	4	4
75	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	2	5	4
76	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	3	4
77	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	2	4	3
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	2	3	3
79	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4
81	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3
82	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
83	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	2	5	4
84	5	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	2	4	4
85	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3

LAMPIRAN V
HASIL OUTPUT SMART PLS

A. Hasil evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

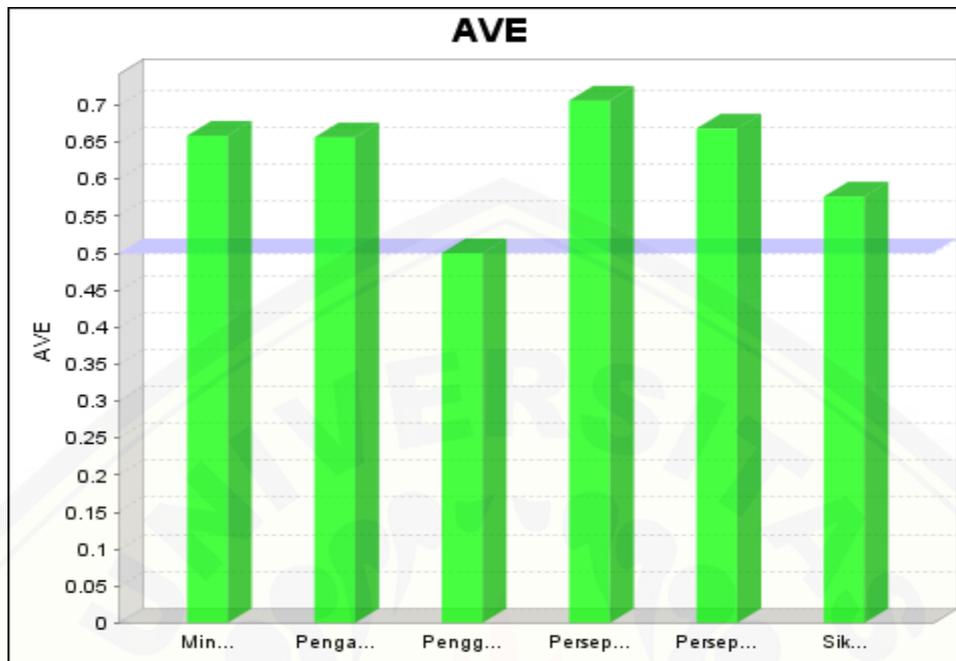
1. Konvergen Validity Outer Loadings

	Minat Penggunaan (BI)	Pengalaman (EXT)	Penggunaan Nyata (AU)	Persepsi Kegunaan (PU)	Persepsi Kemudahan (PEOU)	Sikap Penggunaan (ATT)
ATT-1						0,780
ATT-2						0,611
ATT-3						0,865
AU-1			0,526			
AU-2			0,743			
AU-3			0,820			
BI-1	0,854					
BI-2	0,896					
BI-3	0,667					
EXP-1		0,610				
EXP-2		0,970				
PEOU-1					0,842	
PEOU-2					0,736	
PEOU-3					0,869	
PU-1				0,837		
PU-2				0,916		
PU-3				0,787		
PU-4				0,816		

Average Variance Extracted (AVE)

	Composite Reliability
Minat Penggunaan (BI)	0,851
Pengalaman (EXT)	0,784
Penggunaan Nyata (AU)	0,744
Persepsi Kegunaan (PU)	0,906
Persepsi Kemudahan (PEOU)	0,857
Sikap Penggunaan (ATT)	0,800

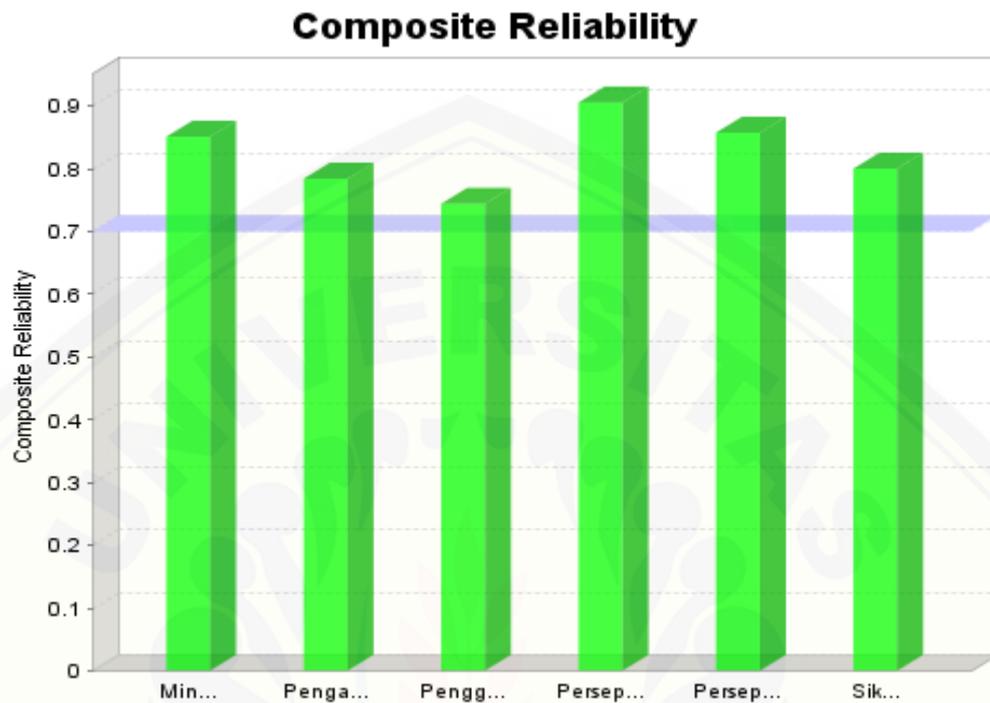
Grafik Average Variance Extracted (AVE)



2. Discriminant Validity Cross Loadings

	Minat Penggunaan (BI)	Pengalaman (EXT)	Penggunaan Nyata (AU)	Persepsi Kegunaan (PU)	Persepsi Kemudahan (PEOU)	Sikap Penggunaan (ATT)
ATT-1	0,684	0,325	0,478	0,546	0,617	0,780
ATT-2	0,331	0,209	0,446	0,439	0,343	0,611
ATT-3	0,655	0,256	0,582	0,690	0,549	0,865
AU-1	0,200	0,189	0,526	0,215	0,145	0,224
AU-2	0,364	0,299	0,743	0,317	0,406	0,425
AU-3	0,525	0,358	0,820	0,593	0,501	0,633
BI-1	0,854	0,350	0,534	0,594	0,578	0,683
BI-2	0,896	0,397	0,507	0,613	0,644	0,712
BI-3	0,667	0,232	0,242	0,273	0,375	0,401
EXP-1	0,200	0,610	0,328	0,164	0,098	0,167
EXP-2	0,418	0,970	0,380	0,354	0,468	0,354
PEOU-1	0,679	0,380	0,492	0,517	0,842	0,636
PEOU-2	0,436	0,271	0,419	0,512	0,736	0,520
PEOU-3	0,522	0,400	0,422	0,490	0,869	0,504
PU-1	0,572	0,293	0,549	0,837	0,555	0,646
PU-2	0,649	0,324	0,523	0,916	0,613	0,707
PU-3	0,495	0,206	0,396	0,787	0,382	0,584
PU-4	0,416	0,349	0,477	0,816	0,509	0,555

3. Composite Reliability



	Composite Reliability
Minat Penggunaan (BI)	0,851
Pengalaman (EXT)	0,784
Penggunaan Nyata (AU)	0,744
Persepsi Kegunaan (PU)	0,906
Persepsi Kemudahan (PEOU)	0,857
Sikap Penggunaan (ATT)	0,800

B. Hasil evaluasi Model Struktural (Inner Model)

1. Pengujian Hipotesis (Mean, STDEV, T-Values, P-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	P Values
Minat Penggunaan (BI) -> Penggunaan Nyata (AU)	0,556	0,568	0,075	7,414	0,000
Pengalaman (EXT) -> Persepsi Kegunaan (PU)	0,102	0,101	0,077	1,316	0,189
Pengalaman (EXT) -> Persepsi Kemudahan (PEOU)	0,431	0,450	0,074	5,859	0,000
Persepsi Kegunaan (PU) -> Minat Penggunaan (BI)	0,164	0,163	0,097	1,685	0,093
Persepsi Kegunaan (PU) -> Sikap Penggunaan (ATT)	0,526	0,521	0,108	4,870	0,000
Persepsi Kemudahan (PEOU) -> Persepsi Kegunaan (PU)	0,576	0,576	0,093	6,177	0,000
Persepsi Kemudahan (PEOU) -> Sikap Penggunaan (ATT)	0,355	0,356	0,108	3,284	0,001
Sikap Penggunaan (ATT) -> Minat Penggunaan (BI)	0,643	0,644	0,092	6,987	0,000

2. Koefisien Determinasi (R²)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	P Values
Minat Penggunaan (BI)	0,597	0,604	0,076	7,823	0,000
Penggunaan Nyata (AU)	0,309	0,328	0,084	3,695	0,000
Persepsi Kegunaan (PU)	0,393	0,406	0,100	3,914	0,000
Persepsi Kemudahan (PEOU)	0,186	0,208	0,067	2,787	0,006
Sikap Penggunaan (ATT)	0,634	0,641	0,075	8,488	0,000